

**IMPLEMENTASI METODE BACA TULIS AL-QUR'AN YANBU'A di
MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH KALIMASADA
SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd)



Disusun Oleh:

Nabiha Khoiri El-Muna

17422134

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2024

**IMPLEMENTASI METODE BACA TULIS AL-QUR'AN YANBU'A di
MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH KALIMASADA
SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd)



Disusun Oleh:

Nabiha Khoiri El-Muna

17422134

Dosen Pembimbing:

Dr. Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nabiha Khoiri El-Muna
NIM : 17422134
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Implementasi Metode Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a di
Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada Sardono Harjo
Ngaglik Sleman Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 22 April 2024

Yang Menyatakan,

Nabiha Khoiri El-Muna



HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Mei 2024
Judul Tugas Akhir : Implementasi Metode Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a di
Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardono Harjo
Ngaglik Sleman Yogyakarta
Disusun oleh : NABIHA KHOIRI EL-MUNA
Nomor Mahasiswa : 17422134

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag

Penguji I : Edi Safitri, S.Ag, MSI

Penguji II : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I

()
()
()

Yogyakarta, 28 Mei 2024




Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Nabiha Khoiri El-Muna

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Implementasi Metode Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a di
Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada Sardonoarjo
Ngaglik Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa. Berdasarkan hasil proses dan bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 1 Mei 2024



Dr. Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 22 Syawal 1445 H
1 Mei 2024 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : No.337/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2024 tanggal 6 Februari 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Nabiha Khoiri El-Muna
Nomor : 17422134
Pokok/NIMKO :
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan / Program : Pendidikan Agama Islam
Studi :
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Skripsi : Implementasi Metode Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag

MOTTO

الطريقة أهم من المادّة # ولكن المدرّس أهم من الطريقة
بل روح المدرّس أهم من المدرّس نفسه

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan bentuk syukur peneliti kepada Allah atas segala nikmatnya, sehingga peneliti mampu menyelesaikannya hingga akhir. Karya ini peneliti persembahkan kepada:

1. Cinta pertamaku, Abah Mu'alim, seseorang yang selalu menjadi garda terdepan untuk putri kecilnya. Beliau yang selalu mengingatkan, memberikan semangat, motivasi, saran dan kritik agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Berkat do'a dan segala dukungan yang diberikan akhirnya putrinya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Wanita hebatku, Mimi Zulfa, meskipun dengan gelar sarjananya beliau memilih menjadi pendidik hebat di rumah, kebersamaan tumbuh kembang putrinya setiap hari, do'anya yang tak pernah luput beliau panjatkan untuk kesuksesan putrinya, sehingga putrinya mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat waktu
3. Kedua Adikku, Ahmad Shiba El-Hakim & Ahmad Nubail El-Zaki, terimakasih telah menemani kakaknya tumbuh bersama. Saling memberi motivasi meskipun lewat celotehnya, kakak yakin itu adalah bentuk dukungan dan sayangmu. Dan untuk adik iparku, Afifahani terimakasih telah banyak memberikan bantuan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Kakek dan Nenekku, simbah roko Achmad Fathoni dan Simbah Suminah, usia keduanya yang tak lagi muda tapi selalu memberikan dukungan dan doa'nya kepadaku hingga akhirnya dapat menyelesaikannya tepat waktu.
5. Suamiku tercinta Mas Dodi Hidayat, terimakasih telah menjadi rumah untuk istrinya, menjadi suami siaga dengan berbagai problematika keluarga yang masih seumur jagung ini. Terimakasih telah berproses bersama, dewasa bersama, saling berbagi rasa duka maupun suka, menjadi tempat paling nyaman berbagi banyak hal termasuk bagaimana akhirnya skripsi ini selesai. Dukungan, do'a, kasih sayang dan pengertiannya telah membantu istrinya menyelesaikan tugas akhirnya.
6. Kedua malaikat kecilku Muhammad Rayhan El Abid dan Kayshila Rihana El Abidah, canda tawa dan tangisanmu selalu menemani hari-hari bunda, memberi semangat disela-sela kesibukan peneliti menyelesaikan tugas akhirnya. Bahagiamu bahagia bunda nak.
7. Sahabatku tersayang, Perintyas Zulfiah Nabilah. Terimakasih telah menemani hari-hari peneliti sejak 10 tahun lebih ini, banyak suka duka yang telah dilewati bersama. Terimakasih atas motivasinya hingga sahabatmu ini mampu menyelesaikan tugas akhirnya. Terus menjadi wanita hebat dan kuat untukku.
8. Terimakasih kepada diri ini, telah melewati banyak hal, halang rintang, suka duka, bahagia, tertawa dan menangis menjadi makanan setiap hari. Terimakasih telah berusaha sekuat tenaga menghadirkan versi terbaik diri

ini dengan segala statusnya, anak, istri, ibu dan mahasiswa. Akhirnya perjuangan kita membuahkan hasil dengan adanya karya skripsi ini.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE BACA TULIS AL-QUR'AN YANBU'A DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH KALIMASADA SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:

Nabiha Khoiri El-Muna

17422134

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam
Indonesia

ABSTRAK

Penelitian yang peneliti lakukan, fokus pada pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardonoharjo Ngaglik Sleman. Latar belakang dari penelitian ini adalah bagaimana konsistensi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung sehingga dengan adanya permasalahan sistem pembelajaran efektif sekolah 5 hari dan kurangnya kedekatan guru dengan santri karena status kebanyakan guru adalah mahasiswa dan santri yang setelah masa pendidikan akan melanjutkan hidupnya diluar Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, tetapi Madrasah Diniyah Takmiliyah mampu mengadakan wisuda santri sebanyak 3 kali.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran dan faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran Metode Yanbu'a. Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan mendeskripsikan hasil penelitian secara rinci dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dalam uji keabsahan data dan menggunakan teknik analisis data Miles & Huberman, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan verifikasi.

Pelaksanaan pembelajaran metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dilaksanakan pada hari senin sampai Kamis dengan dua waktu pembelajaran. Metode pengajaran guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada diseragamkan mengikuti metode yang diajarkan oleh LPPA Al Mujawwidin, dengan menggunakan enam tahapan pembelajaran: Muftatahah, Mudzakaroh, Mubayyinah, Mufahhamah, Muroja'ah, Mufatatamah. Pembagian kelas di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dilaksanakan dengan adanya ujian atau pre test yang dilakukan untuk menentukan kemampuan santri mengaji di jilid berapa

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Metode Yanbu'a

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF AL-QUR'AN YANBU'A LITERACY METHOD IN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH KALIMASADA SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

Written By:

Nabiha Khoiri El-Muna

17422134

Department of Islamic Education, Faculty of Islamic Sciences, Islamic University
of Indonesia

ABSTRACT

The research that the researchers conducted focused on the implementation of Qur'an literacy learning using the Yanbu'a method at Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada SardonoHarjo Ngaglik Sleman. The background of this study is how the consistency of the implementation of Qur'an learning takes place so that with the problem of an effective learning system for 5-day schools and the lack of closeness of teachers with students because the status of most teachers is students and students who after the education period will continue their lives outside Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, but Madrasah Diniyah Takmiliyah is able to hold student graduations 3 times.

The purpose of this study is to describe and analyze the implementation of learning and the inhibiting and supporting factors of the implementation of Yanbu'a Method learning. The research method conducted by researchers is a descriptive qualitative research method, by describing the results of the study in detail using interview, observation and documentation data collection techniques. This study used data triangulation techniques in data validity testing and used Miles & Huberman data analysis techniques, data reduction, data presentation and verification conclusions.

The implementation of Yanbu'a method learning at Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada is carried out from Monday to Thursday with two learning times. The teaching method of Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada teachers is uniformly following the method taught by LPPA Al Mujawwidin, using six learning stages: Muftatahah, Mudzakaroh, Mubayyinah, Mufahhamah, Muroja'ah, Mufatatamah. The division of classes in Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada is carried out with an exam or pre-test conducted to determine the ability of students to recite in what volume.

Keywords: Implementation, Learning Yanbu'a Method

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله, رافع درجات اولى العلم في الرفعة العالية, مسهل لطالبي العلم من الرحمة و السكينة و الصلاة و السلام على نبي الله محمد صلى الله عليه و سلم وأله وأصحابه والتابعين ومن تبعهم الى يوم الدين

Segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Penyayang, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat-Nya, baik nikmat sehat, nikmat iman, nikmat umur nikmat berpikir dan nikmat hidayah. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri tauladan umat manusia dan pembawa kabar gembira. Dan aku bersaksi Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penuh dengan rasa syukur penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Dr. Drs. Asmuni, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
3. Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Studi Islam
4. Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam

6. Edi Safitri, S.Ag., M.S.I selaku Pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan masukan
7. Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang bersedia mempermudah, membimbing, meluangkan waktunya, memberi arahan masukan dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini, semoga ibu sehat selalu dan panjang umur.
8. Alm. Dr. Drs. Hujair Sanaky, M.S.I., Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd., Dr. Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Imam Mudjiono, M.Ag., Alm. Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Junanah, MIS., Drs. Aden Widjan, SZ, M.SI., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I, M.Pd.I., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Siska Sulistyorini, S.Pd.I, MSI., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA., Ahmad Zubaidi, S.Pd. M.Pd., Kurniawan Dwi Saputra, Lc, M.Hum., M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I, M.Ed selaku dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dalam kehidupan peneliti hingga akhir hayat
9. Staf dan karyawan akademik Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memudahkan segala urusan administratif yang berkaitan dengan penyelesaian Tugas Akhir ini
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI Universitas Islam Indonesia

11. Saviera Zulykha Ajeng selaku Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, yang telah memberikan izin dan berkenan menjadi objek penelitian
12. Muhammad Asyrofudin, S.Hi, M.Pd selaku Pengasuh Pondok Pesantren Barokah Kalimasada yang telah berkenan menjadi narasumber penelitian
13. Keluarga besar Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dan Pondok Pesantren Barokah Kalimasada Ngaglik Sleman Yogyakarta yang telah mendukung kelancaran penelitian
14. Keluarga Bani Abdullah dan Bani Achmad Fathoni yang selalu memberikan kasih sayang dan doa peneliti
15. Keluarga besar TPA Al-Hanaan Nglaren, Grup Hadroh Annisa Uzzahra, PAC Fatayat Depok dan PAC IPNU IPPNU Depok tempatku belajar dan berbagi ilmu

Peneliti sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kelemahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran oleh berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2024
Peneliti,



Nabihah Khoiri El-Muna

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	
Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	13
1. Teori Implementasi	Error!
Bookmark not defined.	
2. Metode Yanbu'a	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan	26
1. Tempat atau Lokasi Penelitian	27
2. Informan Penelitian	28
3. Teknik Penentuan Informan	29
4. Teknik Pengumpulan Data	30

5.	Teknik Keabsahan Data.....	36
6.	Teknik analisis data	36
BAB IV	39 HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A.	Gambaran Lokasi Penelitian	
	Error! Bookmark not defined.	
7.	Deskripsi Hasil Penelitian	
	Error! Bookmark not defined.	
8.	Analisis Data dan Pembahasan	
	Error! Bookmark not defined.	
BAB V	68 PENUTUP	68
A.	Kesimpulan.....	68
9.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN-LAMPIRAN		74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam, pedoman hidup untuk meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW dan Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW karena Al-Qur'an merupakan penyempurna pokok-pokok syariat agama yang terdapat di kitab-kitab sebelumnya. Seluruh umat Islam berkewajiban untuk memahami, mempelajari dan merealisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Al-Qur'an diawali dengan pengenalan huruf-huruf *hijaiyyah* baik secara baca maupun tulis. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an membutuhkan pedoman yaitu Ilmu *Tajwid* agar terhindar dari kesalahan membaca dan bacaan menjadi baik dan benar. Ilmu *Tajwid*. *Tajwid* adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya, serta memberi hak-haknya, seperti: jelas kuat, lemah dan sifat-sifat huruf, seperti: tebal, tipis, al-jahr, isti'ala, istifal dan lain sebagainya¹. Hukum mempelajari ilmu *Tajwid* adalah fardhu kifayah dan mengaplikasikan ilmu *Tajwid* dalam membaca Al-Qur'an adalah fardhu 'ain yaitu wajib bagi seorang muslim.

¹ Rois Mahfud, *Pelajaran Ilmu Tajwid*, Cetakan Pertama, (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2017), hal 1.

Pembelajaran Al-Qur'an sebaiknya diajarkan sejak anak-anak masih berusia dini, karena pada saat usia dini terbentuknya karakter dan kepribadian diri². Jika mengajarkan Al-Qur'an sedini mungkin diharapkan anak-anak memiliki kepribadian dan karakter Qur'ani. Proses pembelajaran Al-Qur'an kepada anak-anak diusia dini memerlukan metode. Metode pengajaran atau pendidikan adalah suatu cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran, keterampilan atau sikap tertentu agar pembelajaran dan pendidikan berlangsung efektif dan tujuannya terapai dengan baik³. Terdapat banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan oleh masyarakat luas, seperti Iqra', Qira'ati, Ummi dan masih banyak lagi termasuk salah satunya adalah metode Yanbu'a.

Metode Yanbu'a telah digunakan secara luas di seluruh Indonesia di berbagai lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an. Metode Yanbu'a dinilai efektif membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan baca, tulis dan menghafal Al-Qur'an. Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada yang berlokasi di Jetis Baran, Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, merupakan lembaga pendidikan non formal di bawah naungan Pondok Pesantren Barokah Kalimasada⁴. Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada menggunakan metode Yanbu'a dalam proses

² Shabri SalehAnwar dan Jamalludin, *Pendidikan Al-Qur'an K.H Bustani Qodri*, Sudirman Anwar, Cetakan kesatu, (Kab. Indragiri Hilir: PT Indragiri Dot Com, 2020), hal. 6.

³ Trisandi, "Metode Pembelajaran dalam Al-Qur'an", *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, No. 2. Vol. II, (2022), hal. 111.

⁴ Observasi gambaran umum Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, tanggal 12 Maret 2023

pembelajaran Al-Qur'an karena metode Yanbu'a dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang diinginkan oleh civitas akademika Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada⁵. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya *khataman* atau wisuda santri sebanyak 3 angkatan.

Terlaksananya khataman atau wisuda santri yang ketiga kali ini membuktikan adanya keberhasilan yang dicapai oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dalam proses pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada. Pembelajaran Metode Yanbu'a yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dengan pelaksanaan Metode Yanbu'a di Lembaga Pendidikan lainnya memiliki perbedaan, yaitu adanya tahapan pembelajaran dan standarisasi sistem pengajaran. Tahapan pembelajaran yang ada di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada memiliki sedikit perbedaan dengan metodologi yang ada di Yanbu'a dan metodologi atau tahapan-tahapan yang ada di Yanbu'a kurang tepat untuk diterapkan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada⁶. Adanya tahapan pembelajaran dan standarisasi menjadi kunci keberhasilan pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada.

Standarisasi yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada yaitu adanya persamaan cara pengajaran guru, Ketika salah

⁵ Muhammad Asyrofuddin di Yogyakarta, tanggal 12 Maret 2023

⁶ *Ibid.*

seorang guru berhalangan mengajar maka guru penggantinya menggunakan cara pengajaran yang sama dengan guru lainnya. Dan adanya peningkatan uji kompetensi guru yang dilaksanakan pada hari Ahad, pada waktu ini guru juga mengaji dan *mudarrosh*⁷. Akan tetapi keberhasilan yang diraih oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada ini tidak didukung dengan adanya guru pengajar yang bertahan lama. Guru pengajar di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada mayoritas sebagai mahasiswa dan santri di Pondok Pesantren Barokah Kalimasada. Karena status sebagai mahasiswa maka waktu mengajar di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada juga menyesuaikan dengan waktu studi perkuliahan, Ketika telah selesai masa studi Kembali ke daerah masing-masing guru.

Madrasah Diniyah Takmiliyah telah melakukan upaya untuk menangani permasalahan di atas, yaitu bekerjasama dengan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran dan juga LPPA Al Mujawwidin dalam pengadaan guru pengajar dan membuka lowongan guru pengajar, akan tetapi kurang maksimal⁸. Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, karena adanya keterbatasan guru peneliti memberikan solusi untuk membagi pembelajaran menjadi dua waktu, yaitu pada sore dan malam hari. Dan bagaimana status guru yang merangkap sebagai santri dan mahasiswa dapat ditekankan pada pelatihan-pelatihan untuk guru sehingga dapat membantu membangun pendekatan

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

antara guru dengan santri, pendekatan yang sistematis dan terstruktur sehingga santri dapat memiliki kemampuan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan menganalisis dan mendeskripsikan proses pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada. Skripsi ini akan membahas tentang bagaimana pelaksanaan metode yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada dan mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi metode tersebut. Penelitian ini melibatkan tenaga pendidik di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada dan akan dikaji secara mendalam mengenai proses pembelajaran metode Yanbu'a yang dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an Yanbu'a dan manfaatnya dalam konteks pendidikan di Indonesia. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangsih pengetahuan bagi para pendidik dan praktisi pendidikan Islam dalam peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan metode Yanbu'a oleh tenaga pendidik Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di MADINTA Kalimasada?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Metode Yanbu'a pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MADINTA Kalimasada?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan pada pertanyaan penelitian di atas yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
- b. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian diharapkan memiliki kegunaan dan manfaat baik secara teori maupun praktik

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya di dalam dunia pendidikan dan pelaksanaan Metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
- 2) Penelitian ini menjadi acuan untuk meningkatkan motivasi mengajar dimasa mendatang

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pihak Madrasah, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan menggunakan Metode Yanbu'a
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat meningkatkan motivasi mendidik dan mengajar belajar pendidikan Islam
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan pengalaman sebagai bekal kehidupan dalam dunia pendidikan serta uji kemampuan terhadap bekal teori yang diterima dibangku kuliah

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini terbagi menjadi lima bagian:

1. BAB I PENDAHULUAN

Peneliti memaparkan gambaran singkat guna mencapai tujuan penulisan penelitian, diantaranya: latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA dan LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti mengemukakan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan dengan landasan teori Metode Yanbu'a.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Menejelaskan terkait jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN PENELITIAN

Menjelaskan terkait pembahasan dan analisis data yang memaparkan deskripsi data, temuan data dan pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Menjelaskan dari hasil kesimpulan temuan data dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. “Metode Yanbu’a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur’an” jurnal ini menghasilkan penelitian bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Yanbu’a dengan baik dan adanya faktor pendukung dan penghambat selama berlangsungnya proses pembelajaran⁹.

Perbedaan penelitian diatas adalah latar belakang permasalahan pada penelitian dan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Ayi Nutfi Palupi adalah untuk membekali santri agar mampu membaca Al-Qur’an dengan fasih dan benar, sehingga mampu mengetahui mana yang benar dan salah dan dapat membenarkan yang benar.

2. “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V Di MI Al-Muhsin Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta” jurnal ini menghasilkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas V MI Al-Muhsin dengan bacaan yang lumayan lancar, baik dan sudah memahami ilmu tajwid¹⁰.

⁹ Ayi Nutfi Palupi dan Akhmad Syahid, “Metode Yanbu’a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur’an”, *Jurnal Attractive : Innovative Education Journal*, Vol. II, No. 1, Maret 2020.

¹⁰ Fairuz Zunaidah dan Mangun Budiyo, “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V di MI Al-Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta”, *Jurnal Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, No. 1, Vol. V, Juni 2020.

Perbedaan penelitian di atas adalah pelaksanaan pembelajaran Metode Yanbu'a di Lembaga Pendidikan formal akan berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran Metode Yanbu'a di Lembaga Pendidikan non formal.

3. "Penerapan Metode Yanbu'a Pemula Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak" jurnal ini menghasilkan adanya penerapan Metode Yanbu'a pemula jilid I dilaksanakan dengan dua sistem, yakni sistem klasikal dan individual¹¹.

Perbedaan penelitian diatas adalah focus permasalahan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Astri Gustina berdasarkan pada tidak adanya penyeragaman model mengajar dan membaca guru.

4. "Edukasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pon. Pes Hidayatul Mustaqim Desa Bulusari Kediri" jurnal ini menghasilkan pengembangan metode Yanbu'a yang diterapkan di Pon. Pes Hidayatul Mustaqim Bulusari dengan sistem klasikal, individual, sistem baca semak, puzzle huruf Al-Qur'an dan nyanyian¹².

Perbedaan penelitian diatas adalah penelitian diatas menggunakan penelitian Tindakan Tindakan kelas.

¹¹ Astri Gustina, "Penerapan Metode Yanbu'a Pemula untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak", *Jurnal Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Vol. I, 2020.

¹² Warsono dan Abd. Majid Abror, "Edukasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pon. Pes. Hidayatul Mustaqim Desa Bulusari Kediri", *Jurnal JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, Vol. I, No. 1, 2020.

5. “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus”, objek penelitian skripsi ini adalah penerapan pembelajaran baca tulis Al-qur’an pada siswa jilid 1 atau pada siswa usia dasar yang masih pada masa *golden age*¹³.

Perbedaan penelitian diatas ada pada objek penelitian, objek penelitian melibatkan seluruh santri Madrasah diniyah takmiliyah kalimasada.

6. “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Membaca Al-Qur’an Pada TPQ Fathul Ulum Di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma”, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Yanbu’a dan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode yanbu’a di TPQ Fathul Ulum desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma¹⁴.

Perbedaan penelitian diatas adalah bagaimana pelaksanaan metode baca tulis Al-Qur’an Yanbu’a di Madrasah diniyah takmiliyah.

7. “Aplikasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di Mts Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang”, skripsi ini

¹³ Fitri Rahmawati, “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, 2009.

¹⁴ Raficha Wulandari, “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Membaca Al-Qur’an pada TPQ Fathul ‘Ulum di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma”, *Skripsi*, IAIN Bengkulu, 2021.

menjelaskan adanya peningkatan kefasihan siswa kelas VII A pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis¹⁵.

Perbedaan penelitian diatas adalah pada metode penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian secara deskriptif.

8. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al-Madaniyah Desa Ketenger Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas" skripsi ini menghasilkan pembelajaran akhlak yang dimulai dengan penerapan salam bersama, tawassul/khadhoroh, do'a pembuka dan penutup, serta kalimat-kalimat motivasi¹⁶.

Novelty (kebaruan) penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

Penelitian ini berasal dari pengalaman pribadi peneliti yang melihat secara langsung prosesi wisuda atau khataman santri Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada ketiga kalinya. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah tidak adanya hasil evaluasi pembelajaran berupa wisuda atau khataman yang diselenggarakan setelah santri mengkhatamkan semua jilid Yanbu'a. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya hanya fokus pada pelaksanaan atau penerapan metode Yanbu'a tanpa menjabarkan bagaimana proses selanjutnya jika santri atau siswa telah lulus pembelajaran Yanbu'a.

¹⁵ Fika Fatimatuzzahroh, "Aplikasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang", *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.

¹⁶ Suswoyo, "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Madaniyah Desa Ketenger Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, IAIN Purwokerto, 2017.

B. Landasan Teori

Metode Yanbu'a

1. Pengertian Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf¹⁷.

a. Sejarah Metode Yanbu'a

Sejarah Metode Yanbu'a awalnya pertama kali karena adanya usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara¹⁸. Penyusunan metode Yanbu'a diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, putra KH. Arwani Amin Al-Kudsy (Alm) bernama: KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lainnya : KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro

¹⁷ Warsono dan Abd. Majid Abror, *Edukasi*,. hal. 145

¹⁸ M. Ulin Nuha Arwani, *Thariqah Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Bimbingan cara Mengajar*, (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2009), hal. 1

(Kudus) beliau adalah mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis Nuzulis Sakinah, Kudus¹⁹.

b. Tujuan Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a memiliki tujuan, yakni:

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.
- 2) *Nasyrul Ilmi* (menyebarluaskan ilmu) khususnya ilmu Al-Qur'an.
- 3) Mensyaratkan Al-Qur'an dengan *rasm utsmaniy*.
- 4) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
- 5) Mengajak selalu mendarus Al-Qur'an dan *musyafahah* Al-Qur'an sampai khatam²⁰.

c. Tulisan

Metode Yanbu'a menggunakan Rosm Utsmaniy dengan contoh-contoh huruf yang sudah berangkai semuanya dari Al-Qur'an kecuali beberapa kalimah yang tidak ada di Al-Qur'an untuk memudahkan anak-anak²¹.

d. Pengguna Metode Yanbu'a

¹⁹ Warsono dan Abd. Majid Abror, *Edukasi*, hal. 145.

²⁰ M. Ulin Nuha Arwani, *Thariqah*, hal. 1.

²¹ *Ibid.*, hal. 1-2.

Semua Lembaga Pendidikan Al-Qur'an baik formal maupun non formal dan seluruh umat Islam bisa menggunakan metode Yanbu'a sebagai pedoman.

e. Pengajar

Pengajar metode Yanbu'a sendiri ialah orang yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar dan benar atau orang yang telah melakukan musyafahah Al-Qur'an dengan ahlinya²².

f. Cara pembelajaran Metode Yanbu'a, ialah:

1) *Musyafahah*

Guru membaca terlebih dahulu kemudian menirukan. Dengan cara, maka guru bisa mempraktekkan secara langsung bagaimana cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya dan santri dapat secara langsung mempraktekkan bagaimana keluarnya huruf sesuai peragaan guru.

2) *Ardhul Qira'ah*

Cara ini adalah santri membaca di depan guru dan guru menyimak, bila ada kesalahan maka guru dapat membetulkan/membenarkan.

3) Pengulangan

Cara ini dilakukan dengan guru membaca berulang-ulang kemudian diikuti santri dan membaca berulang-ulang hingga bacaannya benar dan terampil.

²² *Ibid.*, hal. 2.

g. Pergantian Kitab

Pergantian kitab dari yang sebelumnya menggunakan metode selain Yanbu'a beralih ke Metode Yanbu'a ada hal-hal yang perlu diperhatikan:

Tabel 2.1 Pergantian Kitab²³

NO	dari Qira'ati Juz	Naik ke Yanbu'a Juz	Iqra'	Yanbu'a
1	1	2	1	1 hal 34
2	2	2 hal 17	2	2
3	3	2 hal 23	3	2 hal 32
4	4	4	4	3 hal 28
5	5	4 hal 35	5	4 hal 5
6	6	5 hal 15	6	5 hal 16

2. Untuk meraih kesuksesan dalam pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran, ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran Metode Yanbu'a

a. Pengurus

Pengurus adalah penguasa dan pengatur Lembaga Pendidikan. Maka kewajiban pengurus adalah mengadakan sarana prasarana pembelajaran yang menunjang untuk proses belajar mengajar, diantaranya:

- 1) Mengadakan ruang kantor
- 2) Mengadakan ruang kelas yang memadai
- 3) Mengadakan peralatan yang dibutuhkan seperti papan tulis, meja dan lain sebagainya

²³ *Ibid.*, hal. 3.

- 4) Mengadakan kebutuhan administrasi kantor dan kelas
- 5) Mengusahakan kesejahteraan para guru dan pembantu sesuai dengan kelayakan²⁴

b. Kepala TKQ/RTQ/TPQ

Kewajiban kepala diantaranya:

- 1) Dalam melaksanakan tugas hendaknya ikhlas karena Allah SWT dan dengan niat yang baik
- 2) Memeriksa kegiatan belajar mengajar dari satu kelas ke kelas lain
- 3) Sering mengadakan rapat untuk mengevaluasi hasil yang dicapai
- 4) Mengadakan pembinaan guru untuk meningkatkan kualitas
- 5) Menjalin kerjasama yang baik dengan wali murid demi tercapainya tujuan Bersama
- 6) Menegur guru yang kurang menaati aturan dan ketentuan
- 7) Mengetes anak untuk naik juz yang lebih tinggi atau menunjuk seorang ahli²⁵

c. Wali Murid

Sebagai wali murid diantaranya harus:

- 1) Mentaati aturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Kepala atau Pengurus TKQ/RTQ/TPQ
- 2) Memberi motivasi kepada anak supaya semangat dalam belajar

²⁴ *Ibid.*, hal. 3.

²⁵ *Ibid.*, hal. 3-4

- 3) Memperhatikan dan mencukupi kebutuhan anak dalam belajar
- 4) Membimbing/mengajari anak ketika belajar di rumah
- 5) Jangan memanjakan anak secara berlebihan
- 6) Mengawasi anak jangan sampai berteman dengan teman yang jelek/malas²⁶

d. Guru

Guru merupakan kunci keberhasilan pada saat proses pembelajaran berlangsung, kewajiban guru diantaranya:

- 1) Hendaknya ikhlas karena Allah SWT dan niat yang baik
- 2) Disiplin
- 3) Menguasai materi pelajaran
- 4) Menguasai metodologi pelajaran
- 5) Menciptakan situasi kelas dalam keadaan tenang dan anak merasa senang, tidak takut
- 6) Memberi motivasi, sanjungan kepada anak yang bisa berhasil dengan baik
- 7) Jangan mencela, menghina anak yang kurang mampu atau belum berhasil
- 8) Mempunyai kesabaran, lemah lembut, akrab dengan anak agar dicintai anak
- 9) Ada rasa cinta terhadap anak secara sama, tidak pilih kasih

²⁶ *Ibid.*, hal. 4.

10) Menjadi guru yang kreatif dan aktif²⁷

e. Siswa/santri

Kewajiban santri/siswa harus:

- 1) Mempunyai kemampuan untuk belajar
- 2) Mempunyai minat belajar
- 3) Rajin dan tekun belajar
- 4) Jangan berteman dengan teman yang malas atau nakal
- 5) Pilihlah teman yang rajin, semangat belajar dan berkelakuan baik²⁸

3. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Yanbu'a

a. Bimbingan Mengajar umum

- 1) Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang
- 2) Guru dianjurkan membaca Fatihah dan do'a pembuka, dengan harapan mendapatkan barokah dari masyayikh
- 3) Guru berusaha supaya anak aktif/CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)
- 4) Guru jangan menuntun bacaan murid tetapi membimbing dengan cara:
 - a) Menerangkan pokok pelajaran
 - b) Memberi contoh yang benar

²⁷ *Ibid.*, hal. 4-5.

²⁸ *Ibid.*, hal. 5

- c) Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas
- d) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dan lain sebagainya dan bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan yang benar
- e) Bila anak sudah lancar dan benar, guru menaikkan halaman dengan diberi tanda cutit (✓) disamping nomor halaman atau ditulis di buku prestasi
- f) Bila anak belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus mengulang dengan diberi tanda (.) disamping nomor halaman atau di buku prestasi
- g) Waktu belajar 60 – 75 menit dan dibagi menjadi tiga bagian:
 - (1) 15 – 20 menit untuk membaca do'a, absensi menerangkan pokok pelajaran atau membaca klasikal, untuk klasikal sebaiknya membaca yang diatas peraga dari awal sampai dengan akhir. Kalau waktu yang ditentukan tidak mencukupi setiap halaman tidak dibaca semua, tapi ditunjuk oleh guru.
 - (2) 30 – 40 menit untuk mengajar secara individu/menyimak anak satu persatu (yang tidak maju menulis)

(3) 10 – 15 menit memberi pelajaran tambahan seperti fasholatan, do'a dan lain sebagainya lalu nasihat dan do'a penutup²⁹

4. Cara Mengajar

Metode yanbu'a memiliki 6 juz buku pembelajaran, berikut pembelajaran setiap juz:

a. Juz 1

Tujuan Pembelajaran Juz 1 Tujuan pembelajaran juz 1:

- 1) Anak bisa membaca huruf yang berharokat *fathah*, baik yang sudah berangkai atau belum dengan lancar dan benar
- 2) Anak mengetahui namanama huruf *hijaiyyah* dan angka-angka arab
- 3) Anak bisa menulis huruf *hijaiyyah* yang belum berangkai dua dan bisa menulis angka arab³⁰

b. Juz 2

Tujuan pembelajaran juz 2 adalah:

- 1) Anak bisa membaca huruf yang berharakat *kasrah* dan *dlommah* dengan benar dan lancar.
- 2) Anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang dengan baik berupa huruf *Mad* atau *harokat* panjang dengan benar dan lancar.

²⁹ *Ibid.*, hal. 5-6.

³⁰ *Ibid.*, hal. 7.

- 3) Anak bisa membaca huruf lain *Waw/Ya* sukun yang didahului *Fathah* dengan lancar dan benar
- 4) Mengetahui tanda-tanda *harokat fathah, kasroh* dan *dlommah* juga *fathah* panjang, *kasroh* panjang dan *dlommah* panjang serta sukun serta memahami angka puluhan, ratusan dan ribuan
- 5) Anak bisa menulis huruf-huruf yang berangkai dua dan tiga³¹

c. Juz 3

Tujuan pembelajaran juz 3 adalah:

- 1) Anak bisa membaca huruf yang berharokat *fathah tain, kasroh tain* dan *dlommah tain* dengan lancar dan benar
- 2) Anak bisa membaca huruf yang dibaca *sukun* dengan makhraj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa
- 3) Anak bisa membaca *qolqolah* dan *hamz*
- 4) Anak bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca *ghunnah* dan yang tidak
- 5) Anak mengenal dan bisa membaca *hamzah washol* dan *al-ta'rif*.
- 6) Anak bisa mengetahui *fathah tain, kasroh tain, dlommah tain tasydid, tanda hamzah washol*, huruf tertentu dan angka arab sampai ribuan
- 7) Anak bisa menulis kalimat yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum dirangkai³²

³¹ *Ibid.*, hal. 9-10.

³² *Ibid.*, hal. 11-12.

d. Juz 4

Tujuan pembelajaran juz 4 adalah:

- 1) Anak bisa membaca lafadz Allah dengan benar
- 2) Anak bisa membaca *Mim sukun*, *nun sukun* dan *tanwin* yang dibaca dengung atau tidak
- 3) Anak bisa membaca *mad jaiz*, *mad wajib* dan *mad lazim* baik *kilmiy* maupun *harfiy*, *mutsaqqol* maupun *mukhoffaf* yang ditandai dengan tanda panjang (˜)
- 4) Anak memahami huruf-huruf yang tidak dibaca yang diatasnya ada tanda seperti (ْ): اُولُوا
- 5) Mengenal huruf *fawatihus suwar* dan huruf-huruf tertentu yang lain. Mengetahui persamaan antara huruf latin dan arab dan beberapa qoidah tajwid
- 6) Disamping latihan merangkai huruf anak bisa membaca dan menulis tulisa *pegon jawa*³³

e. Juz 5

Tujuan pembelajaran juz 5 adalah:

- 1) Anak bisa membaca waqof dan mengetahui tanda waqof dan tanda baca yang terdapat di Al-Qur'an *rasm Utsmaniy*

³³ *Ibid.*, hal. 14.

- 2) Anak bisa membaca huruf sukun yang diidghomkan dan *huruf tafkhim* dan *tarqiq*³⁴

f. Juz 6

Tujuan pembelajaran juz 6 adalah:

- 1) Anak bisa mengetahui dan membaca huruf *mad* (*alif, waw dan Ya*) yang tetap dibaca panjang atau yang dibaca pendek juga yang boleh wajah dua, baik ketika washol, maupun ketika waqof
- 2) Anak bisa mengetahui cara membaca *hamzah washol*
- 3) Anak bisa mengetahui cara baca *isymam, ikhtilas, tashil, imalah dan saktah*. Serta mengetahui tempat-tempatnya
- 4) Anak bisa mengetahui cara membaca tulis shod yang harus dan yang boleh dibaca *sin*³⁵

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a

a. Kelebihan

- 1) Selain menjadi metode baca tulis Al-Qur'an, juga menjadi sarana dalam menghafal Al-Qur'an
- 2) Tulisan di Metode Yanbu'a yang menggunakan Rasm Utsmaniy dan disesuaikan dengan standar Nasional
- 3) Metode yang mengambil contoh huruf bersambung yang berasal dari Al-Qur'an
- 4) Metode yang didalamnya terdapat pembelajaran Arab Pegon

³⁴ *Ibid.*, hal. 18.

³⁵ *Ibid.*, hal. 20-21.

- 5) Terdapat tanda baca yang menunjukkan materi pokok pembelajaran
- 6) Tidak sembarang orang dapat mengajar dengan menggunakan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an dan harus yang sudah mendapat izin dari ahlinya
- 7) Metode yang lebih menekankan pada makhorijul huruf bagaimana melafalkannya dan keluarnya huruf dari bibir³⁶

b. Kekurangan

Kekurangan yang ada pada Metode Yanbu'a adalah kurangnya pembinaan bagi guru pengajar Metode Yanbu'a secara khusus³⁷

³⁶ Muhammad ihsanudin dan Alimni, "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah Plus Ja-alhaq", *Jurnal Pendidikan Tematik*, No. 1, Vol. IV, (April, 2023), hal. 41.

³⁷ *Ibid.*, hal. 41.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu strategi yang digunakan dalam memecahkan persoalan serta menganalisis permasalahan yang terjadi, sehingga adanya pemecahan masalah dalam penelitian, hal tersebut akan lebih mudah untuk dikaji. Metode penelitian yang digunakan diantaranya:

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif, yang mana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potrer kondisi dalam suatu konteks yang alami, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi³⁸. Metode penelitian deskriptif kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mampu menggambarkan proses dari waktu ke waktu dalam situasi yang alami tanpa rekayasa peneliti dan informan.
2. Memungkin pendokumentasian sistematis tentang pelaksanaan program, sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan teori secara induktif.

³⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014). hal.87.

3. Memungkinkan dilakukan analisis induktif yang berorientasi pada eksplorasi, penemuan dan logika induktif, untuk menemukan teori yang bersumber pada pola kenyataan yang terjadi sesungguhnya.
4. Memungkinkan untuk mendeskripsikan perilaku manusia dalam konteks natural, yaitu konteks kebulatan menyeluruh. Mengingat bahwa suatu fenomena hanya dapat ditangkap maknanya dalam keseluruhan konteksnya³⁹

Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data maka pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif dengan memanfaatkan data penelitian kualitatif dan kemudian menjabarkannya secara deskripsi.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Sebuah data diperoleh melalui sumber data, tanpa adanya sumber data sebuah penelitian tidak memiliki arti karena tidak bisa dipahami. Sumber data penelitian kualitatif dapat dikelompokkan berdasarkan jenis dan posisinya, mulai yang nyata hingga samar-samar, dari primer ke sekunder. Sumber data yang dapat dimanfaatkan antara lain, lokasi atau tempat.

Tempat atau lokasi merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau

³⁹ *Ibid.*, hal. 32.

aktivitas dapat digali melalui tempat maupun lingkungannya. Dari lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa, secara kritis dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian⁴⁰. Adapun penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada yang berada di Kringinan, Jl. Karangjejenjem, Jetis Baran, Sardonoarjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Posisi narasumber/informan penelitian sebagai sumber data yang sangat penting karena perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan terhadap masalah yang ditanyakan, tetapi juga memiliki arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimilikinya. Untuk mendapatkan keterangan tentang masalah yang dikaji dan saran tentang sumber bukti lain yang mendukung penelitian, peneliti dapat menentukan informan kunci, agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan beragam, narasumber dapat dipilih dalam posisinya dengan beragam peran yang berbeda, yang memungkinkan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴¹

Kegiatan pemanfaatan narasumber peneliti harus mengacu pada rencana dan tujuan penelitian, agar penelitian tetap fokus dan terarah, maka peneliti memilih pengasuh Pondok Pesantren Barakah Kalimasada, Kepala

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 111.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 111.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, Guru dan Wali Santri sebagai informan dalam penelitian ini.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan sumber data, peneliti perlu memutuskan apa, siapa dan berapa jumlah informan, serta apa, dimana dan bagaimana peristiwa atau aktivitas tertentu berlangsung dan dokumen apa saja yang akan dikaji secara cermat sebagai sumber informasi utama penelitiannya. Keputusan didasarkan atas teknik cuplikan yang akan digunakan yang dipandang cukup shahih atau valid dan mampu dijangkau atas dasar kondisi kemampuannya sebagai peneliti dengan segala keterbatasan yang dimiliki⁴².

Teknik cuplikan adalah bentuk khusus atau proses bagi pemusatan atau pemilihan sampel dalam penelitian yang mengarah pada seleksi⁴³, dalam penentuan informan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel tidak acak, dengan dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang biasa disebut dengan sampel kuota dan bertujuan purposive sampling. Peneliti mengadakan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren, Kepala Madrasah, Guru Wali Kelas, Santri dan Wali Santri dengan alasan informan tersebut lebih mengetahui tentang proses pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada berlangsung sejak berdirinya hingga saat ini.

⁴² *Ibid.*, hal. 99.

⁴³ *Ibid.*, hal. 99.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian kualitatif secara umum adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Pada umumnya data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi dua, yaitu: interaktif, artinya kemungkinan terjadinya saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber datanya dan non interaktif, artinya tidak saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber datanya⁴⁴. Termasuk dalam teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif adalah wawancara, observasi berperan dan *Focus Group Discussion* (FGD). Adapun teknik yang bersifat noninteraktif adalah analisis observasi tidak berperan serta dokumen dan kuesioner terbuka⁴⁵. Peneliti menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara.

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Pewawancara adalah orang yang memberikan pertanyaan dan orang yang diwawancarai berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan disampaikan.

a. Bentuk pertanyaan dalam Wawancara

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 124-125.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 125

Bentuk-bentuk pertanyaan dalam wawancara dapat dibedakan menjadi enam macam, yaitu:

- 1) Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman atau perilaku dan informasi yang akan dikumpulkan berkaitan dengan deskripsi pengalaman, perilaku, tindakan dari orang yang diwawancarai.
- 2) Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat atau nilai. Pertanyaan ini ditujukan untuk memahami proses kognitif dan interpretatif dari subjek dan jawaban dari pertanyaan ini menjadi gambaran mengenai hal yang dipikirkan tentang sesuatu dari informan. Pertanyaan ini dapat berkaitan dengan tujuan, keinginan, harapan dan nilai-nilai.
- 3) Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan, pertanyaan ini untuk memahami respon emosional seseorang sehubungan dengan pengalaman dan pemikirannya. Seperangkat asumsi dan spontanitas respon emosional merupakan informasi yang penting diharapkan munculnya respon afektif sewaktu pewawancara mengajukan pertanyaan.
- 4) Pertanyaan tentang pengetahuan. Pertanyaan ini untuk mengetahui fakta dan opini tentang suatu kasus atau program tertentu.
- 5) Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang atau demografi, pertanyaan yang digunakan untuk menemukan ciri-ciri pribadi dan deskripsi hubungan informan dengan orang lain. pertanyaan

ini berkaitan dengan usia, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal atau mobilitas dan sebagainya.

- 6) Pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang dilihat, didengar, diraba, dirasa dan dicium⁴⁶.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dibuat agar wawancara dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan rencana yang disusun. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan pedoman penelitian antara lain:

- 1) Pembatasan jumlah pertanyaan pada setiap sesi wawancara. Pertanyaan dapat disampaikan kurang lebih sepuluh sampai lima belas butir.
- 2) Melihat pada tujuan penelitian.
- 3) Mengusahakan agar setiap pertanyaan memperoleh jawaban berupa opini maupun fakta dari informan agar informasi yang dikumpulkan variatif.
- 4) Mengusahakan data yang diperoleh dapat dicatat dan direkam.
- 5) Menyampaikan pertanyaan yang jawabannya menunjukkan sikap informan terhadap masalah.
- 6) Menyampaikan pertanyaan dengan jelas, tidak canggung dan percaya diri.
- 7) Menyampaikan pertanyaan dengan singkat dan tidak terlalu lama sekitar 30-60 menit.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 128-129.

- 8) Tidak memotong jawaban informan, kecuali meluruskan jawaban yang keluar dari topik atau tidak sejalan dengan pertanyaan yang disampaikan⁴⁷.

2. Observasi

Pengamatan perlu dilakukan karena peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, sehingga memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti. Observasi sebagai teknik pengambilan data memiliki ciri yang spesifik karena observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga dilakukan pada objek-objek yang lain. Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi pengamat sebagai pemeran serta.

a. Tahapan Observasi

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan secara observasi secara langsung di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dengan target sasaran adalah pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dengan mempertimbangkan beberapa tahapan. Observasi dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dengan beberapa tahapan:

1) Pengamatan deskriptif

⁴⁷ *Ibid.*, hal 130-131

Pengamatan yang dilaksanakan pada tahap eksplorasi secara umum. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap sebanyak mungkin elemen situasi sosial yang diamati untuk mendapatkan gambaran umum.

2) Pengamatan terfokus

Pengamatan terhadap detail dari rincian domain yang menjadi fokus penelitian.

3) Pengamatan terseleksi

Peneliti terfokus pada data yang diperlukan sesuai masalah penelitian dan mengelompokkan untuk persiapan analisisnya⁴⁸.

b. Pedoman Observasi

Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan observasi adalah:

- 1) Melakukan klasifikasi terhadap objek yang diamati.
- 2) Menyusun kriteria dari setiap konsep yang ada.
- 3) Membatasi ruang lingkup fenomena yang diamati.
- 4) Melakukan persamaan persepsi dengan tim observer yang lain⁴⁹.

c. Macam-macam Jenis Observasi

- 1) Observasi berperan serta secara lengkap. Observer menjadi anggota penuh dalam suatu kelompok. Dengan demikian

⁴⁸ *Ibid.*, hal 134.

⁴⁹ *Ibid.*, hal 135.

observer dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan termasuk yang dirahasiakan.

- 2) Observasi pemeran serta pengamat. Observer menjadi anggota yang tidak sepenuhnya dalam suatu kelompok. Observer tidak melebur dalam arti yang sesungguhnya, sehingga membatasi subjek dalam memberikan informasi yang sifatnya rahasia.
- 3) Observasi pengamat sebagai pemeran serta. Posisi observer dalam suatu kelompok diketahui secara terbuka oleh umum, sehingga semua jenis informasi dengan mudah dapat diperoleh.
- 4) Observasi pengamat penuh. Observer menjadi pengamat seperti dalam eksperimen di laboratorium. Observer memiliki kebebasan untuk melakukan pengamatan terhadap subjek, sementara subjek yang diamati sama sekali tidak menyadari jika sedang diamati⁵⁰.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berasal dari informan dan observasi peneliti yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini sebagai penghimpun data-data Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada dapat berupa sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimsada, arsip data guru dan santri, arsip data

⁵⁰ *Ibid.*, hal 135.

sarana prasaran dan arsip data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Keabsahan Data

Data penelitian dikatakan valid apabila sesuai dengan masalah yang teliti dan reliabel apabila terdapat secara meyakinkan pada beberapa sumber atau diuji data diperoleh atau dikumpulkan dengan melalui beberapa teknik yang berbeda. Kredibilitas data juga diupaya untuk memenuhi kriteria reliabilitas data (tepatnya triangulasi data). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar datatersebut \untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia.

2. Triangulasi metode

Triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda.

G. Teknik analisis data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data untuk menjawab permasalahan

penelitian.dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis ineraktif dari Miles & Huberman, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data dilapangan⁵¹. Dalam proses reduksi data yang didapat peneliti mengelompokkan, memperjelas, menggolongkan dan mengorganisasikan data agar relevan dengan fokus penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan dan data yang didapat adalah valid.

2. Sajian Data

Sajian data adalah kumpulan informasi yang emmberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan⁵². Dalam proses ini, setelah peneliti mengelompokkan, menggolongkan, mengorganisasikan dan memperjelas data selanjutnya peneliti mendeskripsikan data yang terkumpul dan terorganisir dengan bahasa peneliti dan dibahas pada bab 4 skripsi yaitu pembahsan.

3. Penarikan kesimpulan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data⁵³. Setelah proses reduksi data dan sajian peneliti kemudian melakukan verifikasi, penarikan kesimpulan disesuaikan

⁵¹ *Ibid.*, hal. 174.

⁵² *Ibid.*, hal. 175.

⁵³ *Ibid.*, hal. 176.

dengan tema penelitian, judul penelitian, tujuan penelitian, rumusan masalah, data-data penelitian, analisis data dan teori yang relevan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh pada penelitian ini diperoleh berdasarkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini diambil dari beberapa informan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a untuk dilakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut gambaran informan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Data Informan Penelitian

NO	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	keterangan
1	K. Muhammad Asyrofuddin, S.H.I.,M.Pd	Laki-laki	S2	Pengasuh Pondok Pesantren Barokah Kalimasada
2	Saviera Zulykha Ajeng	Perempuan	SMA	Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
3	Kholashotut Tatimmah	Perempuan	SMA	Guru kelas jilid 1 Madrasah Diniyah Kalimasada
4	Ibu Aryani	Perempuan	S1	Wali santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
5	Belva	Perempuan	TK	Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang implementasi metode baca tulis Al-Qur'an Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardono Haro Ngaglik Sleman Yogyakarta.

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dan Perkembangan Pembelajaran Metode Yanbu'a

Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada merupakan Lembaga Pendidikan Islam non formal yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Barokah Kalimasada dan Yayasan Al Bayan. Pondok Pesantren Barokah Kalimasada berdiri pada tahun 2016, diawali dengan peletakan batu pertama oleh Bupati Sleman Bapak H. Sri Purnomo pada tanggal 30 Desember 2016.

Latar belakang berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada tidak lepas dengan latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Barokah Kalimasada, adanya filosofi "Lampu Petromax" yaitu lampu petromax hanya menyinari disekitarnya tapi yang di bawahnya tidak mendapat sinar dari lampu petromax. Santri-santri pondok pesantren berasal dari berbagai pelosok negeri akan tetapi jarang masyarakat sekitar pondok mendapatkan manfaat dari adanya pondok pesantren.

Setelah Pondok Pesantren Barokah Kalimasada berdiri, ada 9 anak yang mengaji dan terus bertambah setiap hari, saat itu guru pengajar ngaji hanya pengasuh pondok beserta istri. Memasuki tahun 2018 karena jumlah santri yang bertambah banyak, dibutuhkannya tenaga pengajar tambahan dan dibutuhkannya pembelajaran yang lebih tertib maka didirikanlah Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada. Madrasah Diniyah Takmiliyah sudah memiliki izin operasional dengan

Nomor 147 tahun 2020. Pondok Pesantren Barokah Kalimasada mendirikan Lembaga Pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an madrasah diniyah daripada TPQ/TPA karena di madrasah diniyah terdapat pembelajaran kitab kuning yang tidak terdapat di TPA/TPQ. Dengan harapan santri-santri madrasah diniyah yang telah lulus dan akan melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya ke pesantren dapat menyesuaikan pembelajaran dengan cepat karena telah memiliki bekal.

Pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada pada awalnya mengikuti metode baca tulis Al-Qur'an yang digunakan oleh santri, seperti Metode Iqra', Ummi dan Qira'ati. Kemudian, karena sistem Pendidikan adalah madrasah diniyah maka disesuaikanlah dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama. Yang membedakan pembelajaran di madin dengan di TPA/TPQ adalah adanya pembelajaran kitab kuning dan penulisan arab pegon, pembelajaran arab pegon dan kitab kuning hanya terdapat di Metode Yanbu'a. Pembelajaran arab pegon dan kitab kuning terdapat pada jilid 4. Metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran baca tulis yang sudah lengkap, terdapat *Thoriqoh, Fasholatan, Kitabah, Arab Pegon, Mahfudzot dan Tahfidz*.

2. Profil dan Identitas Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada

Nama Lembaga	: Kalimasada
Alamat Lengkap	: Kringinan, Jl. Karangjenjem, Jetis Baran, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Tahun Berdiri	: 2017

Yayasan	: Al Bayan
Penyelenggara	: Al Bayan
Izin Operasional	: Nomor 147 Tahun 2020
Nama Kepala	: Saviera Zulaykha Ajeng
No. Statistik MDT	: 311234040098
Jumlah Santri	: 60
Santri Putra	: 23
Santri Putri	: 37
Luas Tanah	: 486 m ²
Luas Bangunan	: 350 m ²
Status Tanah	: Wakaf
Status Bangunan	: Wakaf
No. Akta Notaris	: 016/YAY/XII/2016

3. Tujuan, Visi dan Misi

Tujuan, visi dan misi Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Tujuan, Visi dan Misi Madrasah

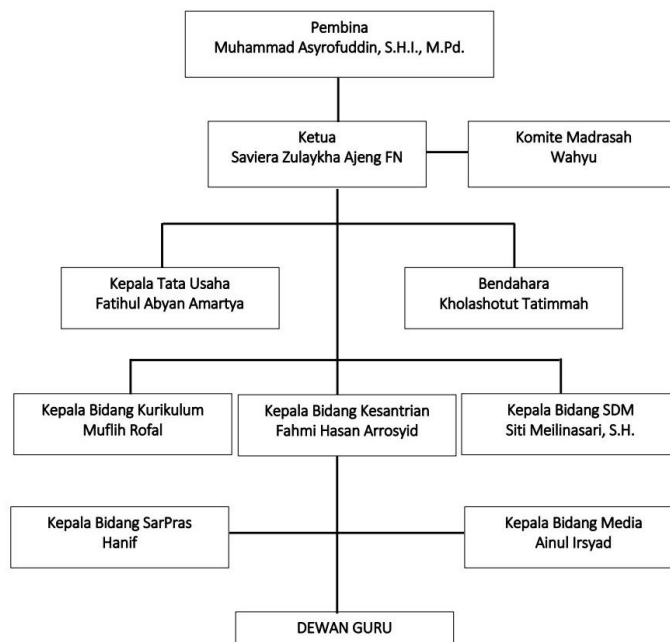
TUJUAN
Mengajarkan Al-Qur'an dari sejak dini kepada anak-anak di masyarakat sekitar
VISI
Mencetak santri yang berilmu berakhlaqul karimah dan Tangguh menghadapi tantangan zaman
MISI
1. Mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an dan hadist secara baik dan benar
2. Membiasakan pelaksanaan fiqih ibadah

3. Membekali keterampilan dan keterampilan sesuai perkembangan zaman
4. Menyelenggarakan Lembaga Pendidikan diniyah yang berkualitas

4. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada

Struktur organisasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimsada dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Struktur Pengurus Madrasah



5. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik merupakan komponen penting dalam dunia Pendidikan dan proses pembelajaran, karena guru sebagai pemberi materi pembelajaran kepada peserta didik. Tenaga pendidik di Madrasah

Diniyah Takmiliyah Kalimasada adalah semua pengajar baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan juga turut serta mengajar, akan tetapi ada beberapa guru wali kelas, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Guru Wali Kelas

NO	NAMA	Kelas
1	Siti Kholiyati	Guru Yanbu'a Pemula
2	Aliya Shabrina Adiningtyas	Guru Yanbu'a 1
3	Kholashotut Tatimmah	Guru Yanbu'a 2
4	Fahmi Hasan Arroseyid	Guru Yanbu'a 3
5	Siti Mailinasari	Guru Yanbu'a 4
6	Ainul Irsyad	Guru Yanbu'a 5
7	Muflih Rofal	Guru Yanbu'a 6-7 dan Al-Qur'an

6. Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, karena dapat membantu menunjang terlaksananya proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Sarana prasarana di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas Santri Putra	-
2	Ruang Kelas Santri Putri	-
3	Ruang Kepala	-
4	Ruang Ustadz/Ustadzah	1
5	Ruang Pengurus Santri Putra	-
6	Ruang Pengurus Santri Putri	-
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Masjid/Mushola	1
9	Koperasi/Unit Usaha	-
10	Kamar Mandi	4
11	Lapangan	-

12	Luas Keseluruhan Tanah	486 m ²
13	Luas Bangunan	350 m ²
14	Luas tanah yang belum dibangun	136 m ²
15	Luas Area Belajar MDT	90 m ²

7. Kegiatan Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada

Tabel 4.6 Profil Kegiatan Belajar Madrasah

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Belajar	Ngaji dengan Kitab Yanbu'a
	Penunjang	Kemah santri, Dongeng anak, Out Bond, Jelajah alam, Pelatihan, Majelis Rutin dan Pengembangan Potensi guru
2	Raport	Berisi perkembangan santri meliputi hafalan dan pembelajaran kitab Yanbu'a
3	Wisuda santri	Terlaksana ke 4 kali
4	Ujian Akhir	Berdasarkan rekomendasi wali kelas kepada Munaqisy
5	Penyelenggara MDT mandiri	-
6	Program Unggulan	Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris
		Learning Process

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada disesuaikan dengan misi Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, yaitu mengajarkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an dan hadist secara baik dan benar dan membiasakan

melaksanakan fiqih ibadah, oleh karenanya Madrasah Diniyah Takmiliyah menggunakan Metode Yanbu'a sebagai metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a sejalan dengan target capaian pembelajaran yang ingin diraih oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, berikut data hasil dokumentasi arsip target capaian pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada;

Tabel 4.7 Target Pencapaian Santri⁵⁴

NO	KELAS	SMT	JILID	HAFALAN	
				FASHOLATAN	DO'A
1	I'DAD 1 (TK-RA)	1	a. Huruf Hijaiyah	a. Niat Wudhu	a. Kedua Orang tua
			b. Pemula	b. Pemula	b. Akan dan sudah makan
					c. Masuk dan keluar kamar mandi
		2	1	Niat Sholat Fardhu (Munfarid, Imam, Ma'mum)	a. akan dan bangun tidur
					b. berpakaian
2	I'DAD 2	1	2	Bacaan Sholat	a. Masuk dan keluar rumah
					b. Masuk dan keluar masjid
		2	3	Bacaan wirid setelah sholat	a. Berpergian
					b. Naik kendaraan darat
					c. Naik kendaraan laut dan udara
3	Awwaliyah 1	1	4	a. Bacaan sholat dan wirid setelah sholat	a. Setelah sholat dhuha

⁵⁴ Dokumentasi arsip Target Capaian Pembelajaran, tanggal 25 Maret 2024

		2	5	b. Niat sholat dhuha	b. Ketika hujan
				a. Niat puasa Ramadhan	a. Berbuka puasa
				b. Niat sholat tarawih	b. Ketika bersin
				c. Niat makan sahur	
4	Awwaliyah 2	1	Tahzin juz 1 - 5	a. Niat sholat sunnah rowatib qobliyah	Muroja'ah do'a
				b. Niat sholat sunnah rowatib ba'diyah	
		2	Tahsin juz 6 - 10	a. Niat sholat tahiyyatul masjid	Muroja'ah do'a
				b. Niat sholat jum'at	
5	Awwaliyah 3	1	Jilid 6 awal (ghorib)	Pemantapan fasholatan	Muroja'ah do'a
		2	Jilid 6 akhir (Ghorib)	Pemantapan fasholatan	Muroja'ah do'a
6	Awwaliyah 4	1	Jilid 7 awal (Tajwid)	Pemantapan fasholatan	Muroja'ah do'a
		2	Jilid 7 akhir (Tajwid)	Pemantapan fasholatan	Muroja'ah do'a
NO	KELAS	SMT	JILID	HAFALAN	
				HIFDZUL QUR'AN	MAHFUDZOT
1	I'DAD 1 (TK-RA)	1	a. Huruf Hijaiyah	a. Q.S Al-Fatihah	a. Man Jadda Wajada
			b. Pemula	b. Q.S An-Naas	b. Man Shabara dhafira
				c. Q.S Al-Falaq	
				d. Q.S Al-Ikhlash	
				e. Q.S Al Lahab	
				f. Q.S An-Nashr	
				g. Q.S Al Kafirun	
				h. Q.S Al-Kautsar	

		2	1	a. Q.S Al-Ma'un	a. Alwaqtu atsmanu min adz dzabi
				b. Q.S Al-Quraisy	b. Man yazro' yahsud
				c. Q.S Al-fiil	
				d. Q.S Al-Humazah	
				e. Q.S Al-'Ashr	
				f. Q.S At-Takatsur	
2	I'DAD 2	1	2	a. Q.S Al-Qori'ah	a. Al 'aqlus salim fii jismis salim
				b. Q.S Al-'Adiyat	b. An nadzofatu minal iman
				c. Q.S Al-Zalzalah	
				d. Q.S Al-Bayyinah	
		2	3	a. Q.S Al-Qodr	a. Al 'amalu yaj'alahush shu'bas sahla
				b. Q.S Al-'Alaq	b. Roksudz dzunubi al kadzibu
				c. Q.S At Tiin	
				d. Q.S Al-Insyiroh	
				e. Q.S Ad Dhuha	
3	Awwaliyah 1	1	4	a. Q.S Al Lail	a. Khoirun Naasi ahsanuhum khuluqon
				b. Q.S Asy Syams	b. Khoirun Naasi Anfa'uhum Lin Naasi
				c. Q.S Al Balad	
				d. Q.S Al Fajr	
		2	5	a. Q.S Al Ghasiyah	a. Ash Shabru yu'inu 'alaa kulli 'amalin

				b. Q.S Al A'laa	b. Khoiru jaliisin fi az zamaani al kitabu
				c. Q.S At Thariq	
				d. Q.S Al Buruj	
4	Awwaliyah 2	1	Tahsin juz 1-5	a. Q.S Al Insyiqoq	a. Laulal 'ilmi lakaana an naasu kal bahaaimi
				b. Q.S Al Muthaffifin	b. Wama al ladzati illa ba'dat ta'abi
				c. Q.S Al Infithar	
				d. Q.S At Takwir	
		2	Tahsin Juz 6-10	a. Q.S 'Abasa	a. Innallaha jamiilun yuhibbu Jamaal
				b. Q.S An Nazi'at	b. Ittaqillah haitsuma kunta
				c. Q.S An Naba'	c. Man laa yarham laa yurham
5	Awwaliyah 3	1	Jilid 6 awal (Ghorib)	Muroja'ah Q.S An Naas s/d Q.S Al Ghosiyyah	a. Tholabul 'ilmi faridhotun 'alaa kulli muslimin wa muslimatun
					b. Al 'ilmu afdholu minal maali
					c. Al Birru husnul khuluqi
		2	Jilid 6 akhir (Ghorib)	Muroja'ah Q.S Al A'la s/d Q.S An Nabaa'	a. Wa khaliqi an nasabi bi khuluqin hasanin b. As sholatu 'imaaduddiin. Faman aqaamaha faqod aqaama ad diin. Wa man tarakaha faqad hadama ad diin

6	Awwaliyah 4	1	Jilid 7 awal (Tajwid)	a. Q.S Al Mulk	a. Man lam yasykuri an naasa lam yasykurillah
				b. Q.S Yasiin	b. Man naqasa maalun min shadaqotin as shodaqotu taruddu al balaa'
		2	Jilid 7 akhir (Tajwid)	a. Q.S Ar Rahman	a. Al ilmu hayaatu al islaami hubbu ad dunya ro'su kulli khatiiatin
				b. Q.S Al Waqi'ah	b. Man yazro' yahsud
NO	KELAS	SMT	JILID	SIRAH/QISSAH	KITABAH
1	I'DAD 1 (TK-RA)	1	a. Huruf Hijaiyah	a. Kelahiran nabi Muhammad SAW	-
			b. Pemula	b. Msa kecil nabi Muhammad SAW	
		2	1	a. Nabi Muhammad dan pengemis Yahudi buta	-
				b. Nabi Ayyub as	
2	I'DAD 2	1	2	a. Nabi Muhammad SAW dan Ikrimah berserta ibunya	Menulis huruf hijaiyyah tanpa harakat
				b. Nabi Muhammad SAW dan anak yatim	
		2	3	a. Nabi Muhammad SAW berdagang	Menulis huruf hijaiyyah berharakat fathah, kasrah dan dhummah
				b. Nabi Muhammad SAW dan	

				fadlalah ibn umair	
3	Awwaliyah 1	1	4	-	Menulis huruf hijaiyyah berharakat fathatain, kasratain, dhummatain, sukun dan tasydid
		2	5	-	Menulis huruf hijaiyyah sambung satu kalimat (kata)
4	Awwaliyah 2	1	Tahsin juz 1-5	-	Merangkai kalimat (kata)
		2	Tahsin juz 6-10	-	Imla'
5	Awwaliyah 3	1	Jilid 6 awal (ghorib)	-	Imla'
		2	Jilid 6 akhir (ghorib)	-	Imla'
6	Awwaliyah 4	1	Jilid 7 awal (Tajwid)	-	Imla'
		2	Jilid 7 akhir (Tajwid)	-	Imla'

Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Kamis dengan terbagi menjadi dua waktu pelajaran. Pertama, pada pukul 16.00 – 17.00 WIB untuk kelas pemula, 1 dan 2. Kedua, pada pukul 17.30 – 19.00 WIB untuk kelas 3, 4, 5, 6 atau Al-Qur'an. Terbaginya dua waktu pembelajaran ini dikarenakan adanya sistem 5 hari sekolah dan membuat kepulangan siswa menjadi lebih sore⁵⁵ dan kurangnya

⁵⁵ Saviera Zulaykha Ajeng di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, tanggal 25 Maret 2024

pengajar⁵⁶, hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Mbak Ajeng selaku Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dan Bapak Muhammad Asyrofudin selaku Pengasuh Pondok Pesantren Barokah Kalimasada.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada juga menjalin kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Pengajar Al-Qur'an (LPPA) Al Mujawwidin dengan tujuan menyamakan persepsi cara pengajaran baca tulis Al-Qur'an oleh guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Mbak Ajeng selaku Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada. Syarat mengajar gurur di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada adalah mengikuti *Training Of Trainer* yang diselenggarakan LPPA Al Mujawwidin.

LPPA Al Mujawwidin merupakan Lembaga yang juga didirikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Barokah Kalimasada, Bapak Muhammad Asyrofudin bersama Bapak Yazid. Karenanya LPPA Al Mujawwidin juga memiliki pengaruh yang besar pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan Metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada. Setelah melaksanakan pelatihan dan pengembangan potensi yang dilaksanakan oleh LPPA Al Mujawwidin, Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada menggunakan enam tahapan pembelajaran yang berasal dari LPPA Al Mujawwidin. 6 tahapan itu adalah:

⁵⁶ Muhammad Asyrofudin di Kediaman Bapak Muhammad Asyrofudin, tanggal

a. Mufatatah

Tahapan pertama ini ialah salam oleh guru kemudian membaca do'a dengan membaca sholawat asnawiyah dilanjutkan dengan *tawassul (hadloroh)*

b. Mudzakaroh

Tahapan kedua ini ialah tahapan dimana santri diajak untuk mengingat Kembali materi yang telah diberikan sebelumnya, baik berupa bacaan kitab Yanbu'a, tulisan, hafalan surat pendek dan do'a sehari-hari

c. Mubayyinah

Tahapan ini terbilang adalah tahapan inti, yaitu tahapan penambahan materi baru baik materi bacaan kitab Yanbu'a, hafalan do'a sehari-hari dan surat pendek

d. Mufahhamah

Tahapan ini adalah tahapan pendalaman materi dari materi yang baru saja diberikan oleh guru. Tahapan ini bertujuan untuk mengasah pemahaman santri tentang materi yang baru saja diberikan

e. Muroja'ah dan Muqoyyimah

Tahapan ini adalah tahapan evaluasi, santri akan dites tentang materi yang baru saja diajarkan oleh guru dan pada tahap ini satu santri membaca Kitab Yanbu'a yang lainnya menyimak atau menulis.

f. Muftatamah

Pada tahapan ini santri diberikan motivasi baik dari mahfudzot atau kisah nabi dan dilanjutkan dengan do'a penutup⁵⁷.

Enam tahapan pembelajaran ini dilaksanakan oleh masing-masing guru pengajar di masing-masing kelas⁵⁸. Enam tahapan pembelajaran yang dibuat oleh LPPA Al Mujawwidin ini disesuaikan dengan pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan formal berdasarkan masalah yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan formal khususnya wilayah Kabupaten sendiri seperti yang dijelaskan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Barokah Kalimasada Bapak Muhammad Asyrofudin dalam hasil wawancara, LPPA Al Mujawwidin hadir untuk menjawab tantangan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an khususnya program tahfidz yang ada di Lembaga sekolah formal di bawah Kementerian Agama Kabupaten Sleman.

Pembelajaran Metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada disesuaikan dengan jilid Kitab Yanbu'a dan juga pembagian kelas di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada disesuaikan dengan kemampuan santri dalam membaca kitab Yanbu'a. Jika santri baru yang akan mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, sebelumnya menggunakan metode baca tulis Al-Qur'an

2024 ⁵⁷ Kholisotut Tatimmah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, tanggal 25 Maret

⁵⁸ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Metode Yanbu'a, tanggal 26 Maret 2024

selain Yanbu'a, maka sebelum masuk dalam kelas akan dilakukan ujian Pre Test untuk mengetahui kemampuan bacaan santri di jilid berapa. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara oleh santri Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada yang sebelumnya menggunakan Metode Iqra dan sudah mengaji sampai jilid 4 kemudian masuk ke Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada dan ujian pre test hasilnya santri tersebut ditempatkan di jilid 1 Kitab Yanbu'a⁵⁹.

Evaluasi pembelajaran juga dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada, dilakukan secara harian, setiap kenaikan jilid dan tahunan. Evaluasi harian dilaksanakan dengan menulis penilaian di Buku Prestasi Santri⁶⁰ dan diisi oleh guru pengajar, kemudian evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan berdasarkan rekomendasi guru kelas kepada *Munaqisy*. *Munaqisy* di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada adalah Bapak Muhammad Asyrofudin⁶¹. Penilaian evaluasi tahunan ditulis di dalam raport santri⁶². Ketika santri yang sudah khatam jilid 5 kitab Yanbu'a diperkenankan mengikuti khataman atau wisuda santri dan setelah khatam kitab Yanbu'a akan mengaji menggunakan Al-Qur'an dari Yanbu'a.

⁵⁹ Belva di Rumah Santri Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada, tanggal 1 Juni 2024

⁶⁰ Dokumentasi Arsip Buku Prestasi Santri, tanggal 25 Maret 2024

⁶¹ Kholasotut Tatimmah di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada, tanggal 25 Maret

2024

⁶² Dokumentasi Arsip Raport Santri, tanggal 25 Maret 2024

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Proses pembelajaran yang ada di sebuah lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan formal maupun non formal tak luput dengan adanya faktor pendukung dan penghambat yang terjadi saat pelaksanaannya, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat dideskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran metode Yanbu'a:

a. Faktor Pendukung

- 1) Metode Yanbu'a yang dinilai efektif diterapkan untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, karena metode Yanbu'a yang sudah lengkap dari Thoriqoh, metode pembelajaran Al-Qur'an yang bersanad, Fasholatan, Al-Kitabah Al'Arabiyah, Arab Pegon, Mahfudzot dan Tahfidz sehingga santri dapat mempelajari Al-Qur'an secara bertahap dan memperoleh pemahaman yang baik dan benar. Metode Yanbu'a juga menggunakan metode fonetik dalam pembelajaran huruf Arab, dan membantu mengenalkan santri pada bentuk-bentuk dasar kata-kata Arab sehingga mempermudah santri dalam memahami makna-makna Al-Qur'an.

- 2) Dukungan warga sekitar Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dengan mempercayakan putra-putrinya mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
- 3) Adanya kerjasama dengan LPPA Al Mujawwidin dalam metode pengajaran guru dan dengan tahapan pembelajaran yang telah direaslisasikan selama proses pembelajaran berlangsung memudahkan guru dalam mengajar dan menyamakan persepsi guru.
- 4) Kepercayaan orang tua atau wali santri kepada madrasah untuk menitipkan putr-putrinya mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada.
- 5) Pembelajaran Yanbu'a sudah terdiri dari berbagai macam pembelajaran baik belajar Makhraj, menulis huruf hijaiyyah, membaca Al-Qur'an, Arab Pegon, fasholatan. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru wali kelas jilid 1, Mbak Tatim menuturkan:

 "Tentunya ada nggeh, uda praktis nggeh kalau Yanbu'a sudah sekalian belajar Makhroj belajar menulis terus ada pegon disitu juga nanti ada fasholatan dan sudah diselipi do'a-do'a ada pegon di jilid empatnya, jadi praktis sih"⁶³.

b. Faktor Penghambat

- 1) Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat yang menghambat jalannya pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an

⁶³ Kholasotut Tatimmah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, tanggal 25 Maret 2024

dengan metode Yanbu'a, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Mbak Ajeng menjelaskan, faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada adalah adanya program pemerintah untuk sekolah sehari penuh atau biasa yang disebut dengan sistem full day school. Sebagaimana di jelaskan oleh Mbak Ajeng:

“Terutama yang paling besar dalam yang menjadi halangan kita itu adalah dengan adanya sekolah yang full day di Jogja, sedangkan di daerah lain itu gak full day. Mereka jam 12 pulang kemudian jam 1 sudah mulai Madrasah sampai sore sedangkan di Jogja itu kan pulangannya anak-anak jam setengah empat dan itu benar-benar sangat memberikan tantangan tersendiri untuk kita Madrasah yang ada di Jogja”⁶⁴.

- 2) Adapun hambatan yang dirasakan oleh guru sebagaimana hasil wawancara dengan guru wali kelas jilid 1 Mbak Tatim, beliau menerangkan:

“Kalau hambatan kita ini kadang-kadang kan kita sistemnya yang satu halaman satu hari terus kalau hafalan juga nambahnya bisa tiga ayat. Kendalanya mungkin kadang di anak kadang masuk kendalanya disitu. Kan satu kelas saya ada dua puluhan ya, sebenarnya kalau sekarang sudah sepuluh-an anak, kalau dulu sekitar dua puluh anak itu susah karena misalkan anak hari ini tidak berangkat berarti besok dia harus ngejar disitu, susahnya disitu waktu sudah habis sudah dijemput anak juga kadang tidak mau, atau gurunya yang kadang sudah mau ngapain kendalanya disitu”⁶⁵.

⁶⁴ Saviera Zulykha Ajeng di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada, tanggal 25 Maret 2024

⁶⁵ Kholasotut Tatimmah di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada, tanggal 25 Maret 2024

- 3) Status guru yang mayoritas sebagai santri Pondok Pesantren Barokah Kalimasada dan sebagai mahasiswa, sehingga setelah masa studinya selesai juga akan kembali ke kampung halaman.

C. Analisis Data dan Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data secara wawancara, observasi dan dokumentasi langkah selanjutnya adalah peneliti akan melakukan analisis hasil penelitian. Langkah selanjutnya setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian peneliti melakukan analisis data. Berdasarkan teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu model analisis ineraktif dari Miles & Huberman yaitu, Reduksi Data, Sajian Data dan Penarikan Kesimpulan atau Verivikasi. Data hasil penelitian yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada akan peneliti analisis menggunakan model analisis data Miles & Huberman dan peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada

Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang, Pengasuh Pondok Pesantren Barokah Kalimasada yaitu Bapak Muhammad Asyrofudin, Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Mbak Saviera Zulaykha Ajeng, Guru Wali Kelas Jilid 1 Mbak Kholasotut Tatimmah, Wali Santri Ibu Aryani dan Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Mbak Belva.

Berdasarkan pada data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, pelaksanaan pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada memiliki tujuan menjadi sarana pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an khususnya masyarakat sekitar Pondok Pesantren Barokah Kalimasada. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tentu perlu menggunakan metode pembelajaran agar guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran⁶⁶.

Pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yang ada di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada disesuaikan dengan kurikulum dari Kementerian Agama, yang membedakan pembelajaran di madrasah diniyah dengan lembaga Pendidikan Al-Qur'an lainnya adalah pembelajaran arab pegon dan kitab kuning. Arab Pegon adalah metode penulisan literasi klasik yang diwariskan oleh para 'Ulama Nusantara. Aksara arab pegon memang sedikit unik daripada aksara lainnya, karean bentuk tulisannya arab pegon ini menggunakan huruf arab namun Bahasa yang menjadi isi dari tulisan tersebut menggunakan

⁶⁶ Trisandi, "Metode Pembelajaran dalam Al-Qur'an" *Jurnal PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, 2022, hal. 111.

Bahasa Jawa, Sunda, Madura dan Bahasa-bahasa lainnya yang berkembang di Indonesia⁶⁷.

Metode Yanbu'a merupakan satu-satunya metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang didalamnya terdapat pembelajaran arab pegon dan kitab kuning. Oleh karenanya Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada menggunakan Metode Yanbu'a sebagai pedoman pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an karena sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Madrasah Diniyah Takmiliyah bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan Pengajar Al-Qur'an (LPPA) Al Mujawwidin dalam penyamaan persepsi cara mengajar. Dalam dunia Pendidikan Kerjasama merupakan hal penting yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung, kerjasama dapat mempercepat tujuan pembelajaran sebab pada dasarnya suatu komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya daripada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri⁶⁸. Pelaksanaan pelatihan atau standarisasi pengajaran guru yang dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada ini penting dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mastur dkk, yang menjelaskan dalam temuannya meningkatnya rasa antusias guru dan meningkatnya

⁶⁷ Mohammad Adi Prasetyo dan Wildan Habibi, "Program Pengenalan Arab Pegon Pada Usia Dini di TPQ Kanzul 'Ulum Pogar Tulunglur Badas", *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, Vol. 1, No. 3, Desember 2020, hal. 229

⁶⁸ Agung Setia Budi, "Hakikat Kerjasama Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam", *Madinah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 8, No. 1, (Juni, 2021), hal. 4

keterampilan guru pengajar TPQ di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo⁶⁹.

Berdasarkan pada landasan teori pada bab 2 Metode Yanbu'a, pengajar Metode Yanbu'a adalah orang yang bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar dan pengajar Al-Qur'an adalah orang yang sudah Musyafahah Al-Qur'an dengan ahlinya⁷⁰ hal ini berbeda dengan yang ada di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, setiap guru yang ingin mengajar di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada wajib mengikuti program Training of Trainer oleh LPPA Al Mujawwidin dan adanya pelatihan bagi guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada sendiri dilaksanakan pada setiap Ahad Legi yang bertujuan untuk terus meningkatkan potensi guru madrasah.

Hasil kerjasama dengan LPPA Al Mujawwidin, Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada menggunakan enam tahapan pembelajaran yang ada, yaitu Muftatahah, Mudzakaroh, Mubayyinah, Mufahhamah, Muroja'ah dan Muqoyyimah, Muftatamah. Berdasarkan pada landasan teori pada bab 2 tentang cara-cara pembelajaran yang ditetapkan oleh Metode Yanbu'a sendiri, memiliki sedikit perbedaan. Pada Metode Yanbu'a menggunakan Musyafahah, Ardul Qira'ah dan Pengulangan⁷¹. Pada dasarnya dalam pembelajarannya sama tidak berbeda, yang

⁶⁹ Mastur, dkk, "Pelatihan Intensif Metode UMMI dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Guru Al-Qur'an Di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo", *Ngaliman Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, hal. 40

⁷⁰ M. Ulin Nuha Arwani, *Thariqah*, hal. 2

⁷¹ Ibid., hal. 2

membedakan hanya pada tahapan-tahapan pembelajaran LPPA Al Mujawwidin ini telah di sesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran pada lembaga pendidikan formal⁷². Dapat dilihat pada tabel dibawah ini perbedaan tahapan pembelajaran yang telah disusun oleh Metode Yanbu' dengan Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dengan:

Tabel 4.8 Perbandingan Tahapan Pembelajaran

NO	TAHAPAN PEMBELAJARAN (CARAMENGAJAR)	
	METODE YANBU'A	MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH KALIMASADA
1	Guru menyampaikan salam, jika murid belum tenang maka jangan salam	Muftatahah: a. Salam pembuka b. Menanyakan kabar pada santri c. Do'a bersama diawali dengan hadhoroh d. Membaca Al-Fatihah e. Membaca shoawat asnawiyah
2	a. Membaca Hadhoroh b. Membaca Al-Fatihah c. Membaca Do'a Pembuka	Mudzakaroh: Mengingat Kembali materi pelajaran yang telah diajarkan baik bacaan Yanbu'a atau hafalannya
3	Membimbing murid dengan cara: a. Menerangkan pokok pelajaran b. Memberi contoh yang benar c. Menyimak bacaan murid dengan sabar d. Menegur bacaan yang salah e. Menaikkan halaman bila murid lancar bacaannya f. Bila anak belum lancar maka diulang Kembali	Mubayyinah: Pemberian materi baru baik bacaan kitab Yanbu'a atau tahfidznya
4	Waktu mengajar 60 – 75 menit:	Mufahhamah:

⁷² Muhammad Asyrofudin di Rumah Kediaman Bapak Muhammad Asyrofudin, tanggal 24 Maret 2024

	<ul style="list-style-type: none"> a. 15 – 20 menit untuk membaca do'a, absensi, menerangkan pokok pelajaran, klasikal b. 30 – 40 menit untuk mengajar secara individu c. 10 – 15 menit untuk memberikan pelajaran tambahan seperti fasholatan do'a 	Pemahaman materi yang baru saja diajarkan dapat dilakukan dengan berbagai cara
5		Muroja'ah dan Muqoyyimah: Mengulang Kembali materi yang baru saja diajarkan dan evaluasi. Evaluasi ini dilaksanakan secara bergantian, satu membaca satu menyimak satu menulis
6		Muftatamah: Penutup dan pemberian motivasi

Bagi santri yang ingin mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dan sebelumnya menggunakan metode baca tulis Al-Qur'an selain Metode Yanbu'a, santri tersebut harus mengikuti ujian pretest yang dilaksanakan oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan membaca santri sebelum mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dan juga bertujuan untuk menempatkan santri pada kelas sesuai dengan kemampuan membacanya. Jika santri sebelumnya menggunakan Metode Iqra' jilid 2 lalu mengikuti pretest dan kemudian ditempatkan pada kelas jilid 1 sesuai dengan hasil pretest. Jika dibandingkan dengan tata cara pergantian yang ada di Metode Yanbu'a, terdapat panduan khusus yang ada di Metode Yanbu'a contoh, santri

mengaji menggunakan Metode Qira'ati juz 1 maka beralih ke Metode Yanbu'a menjadi jilid 2⁷³.

Proses mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dilakukan dengan program One Day One Juz, jadi program membaca bacaan Kitab Yanbu'a satu hari satu halaman, berbeda dengan lembaga Pendidikan lainnya yang juga menggunakan Metode Yanbu'a. santri yang kemampuan membacanya cepat maka akan cepat khatam juga, akan tetapi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada supaya tidak terjadi kesenjangan diantara santri dan juga prinsip “masuk bareng lulus bareng”⁷⁴.

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran bertujuan untuk menilai keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas⁷⁵ oleh karenanya evaluasi pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dilaksanakan. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan harian, tahunan dan kenaikan jilid, berikut pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada:

⁷³ M. Ulin Nuha Arwani, *Thariqah*. hal. 3

⁷⁴ Muhammad Asyrofudin di Rumah Kediaman Bapak Muhammad Asyrofudin, tanggal 24 Maret 2024

⁷⁵ Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Cetakan Pertama (Medan: Perdana Publishing, 2022), hal. 19-20.

Tabel 4.9 Evaluasi Pembelajaran

NO	EVALUASI PEMBELAJARAN	PELAKSANAAN
1	Harian	a. Dilaksanakan setiap hari pada tahapan pembelajaran Muroja'ah dan Muqoyyimah b. Hasil baca tulis dan tahfidz santri dinilai pada buku prestasi
2	Tahunan	a. Ujian tahunan b. Hasil evaluasi berupa raport
3	Ujian Kenaikan Jilid	Jika santri khatam jilid Kitab Yanbu'a: a. Melaksanakan rekomendasi dari yang diampu oleh guru kelas b. Mengikuti ujian kenaikan jilid yang diuji oleh Munaqisy c. Bagi santri yang sudah khatam jilid Yanbu'a dapat mengikuti khataman/wisuda santri

Berdasarkan pada pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada telah terlaksana dengan baik meskipun dalam metodologi penyampaianya sedikit berbeda dengan lembaga Pendidikan yang lainnya. Meskipun dikatakan berjalan dengan baik tentu memiliki permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran baca tulis dan menghafal berlangsung.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Metode Yanbu'a pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada

Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Faktor yang Mempengaruhi

NO	FAKTOR PENDUKUNG	FAKTOR PENGHAMBAT
1	Metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran yang komplit mulai dari: <ol style="list-style-type: none"> Thoriqoh Bersanad dari Mbah Arwani Kudus sampai Rosulullah SAW Fasholatan Kitabah Al 'Arabiyah Arab pegon Mahfudzot Tahfidz 	Sistem 5 hari sekolah, khususnya di Yogyakarta yang menjadikan mayoritas santri pulang sekolah bertabrakan dengan jadwal mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
2	Dukungan dan Kepercayaan dari warga sekitar Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dan Wali santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada	Mengaji menggunakan metode One Day One Juz, banyak santri yang tertinggal mengaji karena lama tidak berangkat mengaji sehigga santri tersebut harus mengejar ketertinggalan
3	Kersama dengan LPPA Al Mujawwidin dalam penyamaan persepsi cara pengajaran oleh guru	Mayoritas guru yang memiliki peran ganda, sebagai guru juga sebagai mahasiswa dan santri
4	Pembelajaran Metode Yanbu'a yang berulang-ulang sehingga dapat membantu kemampuan santri dalam membaca menulis dan menghafal	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta menggunakan Yanbu'a sebagai pedoman pembelajaran, karena disesuaikan dengan kurikulum madrasah diniyah ada pembelajaran kitab kuning menggunakan arab pegon dan itu hanya ditemukan di metode Yanbu'a. Implementasi metode Yanbu'a juga dapat membantu hubungan santri dengan Al-Qur'an sebagai sumber utama pengajaran agama Islam. Dengan mempelajari huruf-huruf Arab dan membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan kecintaan santri dalam membaca, mempelajari, memahami dan menghafal Al-Qur'an dan mempermudah memahami agama Islam. Pembelajaran Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada sedikit berbeda, Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada menggunakan enam tahapan pembelajaran yang telah disusun oleh LPPA Al Mujawwidin dan kemudian disepakati oleh tenaga pendidik dan kependidikan madrasah sebagai pedoman ajar guru selama pembelajaran Yanbu'a berlangsung.
2. Faktor pendukung pembelajaran Yanbu'a adalah pendekatan fonetim pada metode Yanbu'a sehingga membantu santri dalam pelafalan kata-

kata Arab dan mengetahui makna-makna Al-Qur'an, kedua dukungan warga dan kepercayaan wali santri untuk menitipkan putra-putrinya mengaji di madrasah, metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang praktis dan komplit adanya kerjasama dengan LPPA Al Mujawwidin dalam pengembangan kompetensi guru dalam mengajar. Faktor penghambat, sistem sekolah full day school oleh pemerintah, status pengajar ganda, sebagai guru dan mahasiswa, personal anak-anak yang sering absen berangkat madrasah

B. Saran

Berdasarkan analisis data penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran kepada pihak, yaitu:

1. Peneliti menghimbau kepada madrasah untuk merekrut guru ngaji dan membuat perjanjian tertulis kesanggupan mengajar dengan batas minimum yang disepakati bersama, sehingga kedepannya tidak ada guru yang berhenti di tengah-tengah masa pembelajaran berlangsung.
2. Peneliti mengimbau kepada penelitian yang akan datang, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya
3. Peneliti mengimbau kepada lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an, pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a dapat menjadi sarana efektif dalam membantu santri menguasai keterampilan baca, tulis dan menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian santri dapat memperoleh

pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Hafidz. 2003. *Ulumul Qur'an Praktis*. Bogor: CV Idea Pustaka Utama.
- Adi Prasetyo, Muhammad dan Wildan Habibi. 2020. "Program Pengenalan Arab Pegon Pada Usia Dini di TPQ Kanzul 'Ulum Pogar Tulunglur Badas". *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*. Vol. 1, No. 3.
- Ansyar, Mohammad. 2017. *KURIKULUM Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Anwar, Shabri S dan Jamaluddin. 2020. *Pendidikan Al-Qur'an KH*. Bustani Qadri. Indragiri Hilir: PT. Indragiri Dot Com.
- Arwani, Muhammad Ulinnuha. 2009. *Bimbingan Cara Mengajar Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an.
- Asrul, dkk. 2022. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan. Perdana Publishing.
- Basa'ad, Tazkiyah. 2016. "Membudayakan Pendidikan Al-Qur'an". *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*. Vol. I.
- Fatimatuzzahroh, Fika. 2015. "Aplikasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mts Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang".
- Gustina, Asri. 2020. "Penerapan Metode Yanbu'a Pemula unruk Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak". *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an*.
- Ihsanudin, Muhammad dan Alimni. 2023. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah Plus Jalhaq". *Jurnal Pendidikan Tematik*. Vol. IV, No. 1.
- Isti'adah, Faeida N. 2020. *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Mastud, dkk. "Pelatihan Intensif Metode UMMI dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Guru Al-Qur'an Di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo". *Ngaliman Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Maulidayani, dkk. Ahmad Mukhlisin (Ed). 2022. *Manajemen Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.

- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo. Cakra Books.
- Nugroho, Riant. 2021. *Kebijakan Publik: Implementasi dan Pengendalian Kebijakan. Edisi Digital*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Palufi, Ayi Nutfi dan Akhmad Syahid. 2020. "Metode Yanbu'a sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an". *Attractive: Innovative Education Journal*. Vol. 2, No. 1.
- Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah. 2012. Kementerian Agama Islam.
- Rahman, Dedi. 2016. "Studi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Iqro Dan Yanbu'a Di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan".
- Rahmawati, Fitri. 2009. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus".
- Ratnawati, Dewi. dkk. 2020. "Problematisa Pembelajaran Al-Qur'an di Era Industri dalam Konteks Indonesia". *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*. Vol. 6, No. 1.
- Setia Budi, Agung. 2021. "Hakikat Kerjasama Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam". *Madinah: Jurnal Studi Islam*. Vol. 8, No. 1.
- Sulistyorini, Siska, dkk. 2022. *Imajinasi dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam Studi Pemikiran, Konsep, dan Pengalaman Baik*. Trenggalek. Indonesia Imaji.
- Trisandi. 2022. "Metode Pembelajaran dalam Al-Qur'an". *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2. No. 2.
- Warsono dan Abd. Majid Abror. 2020. "Edukasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pon. Pes. Hidayatul Mustaqim Desa Bulusari Kediri". *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*. Vol. 1, No. 1.
- Wulandhari, Raficha. 2021. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Membaca Al-Qur'an Pada TPQ Fathul 'Ulum Di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma".

Zami, Mutaqin A. 2020. "Kajian Terhadap Ragam Metode Membaca Al-Qur'an dan Menghafal Al-Qur'an". Jurnal Pendidikan Guru. Vol. 1. No. 1.

Zunaidah, Fairuz dan Mangun Budiyo. 2020. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas v di MI Al-Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta". Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan. Vol. 5, No. 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Observasi Sebelum Penelitian

Hari/Tanggal : Minngu, 12 Maret 2023

Tempat : Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada

NO	Kegiatan Observasi
1	a. Survei lokasi Madrasah Diniyah Takmiliyah b. Menemui pengasuh Pondok Pesantren Barokah Kalimasada dan melakukan wawancara singkat
NO	Hasil Observasi
1	a. Adanya khataman santri/wisuda ketiga kalinya b. Menggunakan metode Yanbu'a sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an c. Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada berada dibawah naungan Pondok Pesantren Barokah Kalimasada

Wawancara Sebelum Penelitian

Nara Sumber : Pengasuh Pondok Pesantren Barokah Kalimasada Sardonoharjo Ngaglik Sleman
Nama : Muhammad Asyrofudin, S.H.I, M.Pd
Hari/Tanggal : Minggu, 12 Maret 2023
Judul Skripsi : Implementasi Metode Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

1. Pada proses pembelajaran Al-Qur'an di madrasah diniyah takmiliyah kalimasada menggunakan metode apa pak?

Jawab:

Ya, Pada pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah menggunakan Metode Yanbu'a sebagai pedoman pembelajaran

2. Mengapa menggunakan metode Yanbu'a sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an pak?

Jawab:

Karena metode yanbu'a metode yang tepat digunakan disini dan sudah disesuaikan dengan tujuan capaian pembelajaran

3. Apakah ada perbedaan pembelajaran al-qur'an dengan metode yanbu'a disini dengan Lembaga lainnya?

Jawab:

Ya ada perbedaannya, perbedaannya ada di tahapan pembelajarannya, karena saya pribadi yang membuat tahapan pembelajaran tersebut dan juga dari segi jadi disini ada Namanya standarisasi, standarisasi ini itu jadi buat menyamakan cara pengajaran guru.

4. Mengapa menggunakan tahapan tersebut? Mengapa tidak menggunakan tahapan yang sudah disediakan oleh Yanbu'a?

Jawab:

Jadi, tahapan pembelajaran yang ada metode yanbu'a itu kurang tepat diterapkan disini

5. Apa ada masalah yang dihadapi selama proses pelaksanaan pembelajaran al-qur'an disini pak?

Jawab:

Iya ada, selama pembelajaran al-qur'an dengan metode yanbu'a sendiri kita memiliki masalah dengan adanya guru yang juga mahasiswa yang membuat guru tidak bertahan lama selama mengajar disini, jadi begitu selesai ya pulang ke daerah masing-masing

6. Apakah upaya yang dilakukan madrasah diniyah takmiliyah dalam menangani permasalahan ini pak?

Jawab:

Iya sudah berupaya, jadi kami juga sudah bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan lainnya, seperti al mujawwidin dan pandanaran untuk meminta guru untuk mengajar disini tapi kurang maksimal, pernah juga kami membuka lowongan kerja guru juga gak maksimal.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

IMPLEMENTASI METODE BACA TULI AL-QUR'AN YANBU'A DI

MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH KALIMASADA SARDONOHARJO

NGAGLIK SLEMAN

A. Pedoman Wawancara

Rumusan Masalah	Indikator	Instrumen	Sumber Data	Pertanyaan
1. Bagaimana Penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an 2. Bagaimana hasil dari pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada	1. Program Pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an Metode Yanbu'a 2. Pelaksanaan Pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an	wawancara	Pengasuh Pondok Pesantren Barokah Kalimasada	1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada? 2. Apakah tujuan didirikannya Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada? 3. Apa visi misi didirikannya Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada? 4. Apakah Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada sudah berbadan Hukum? 5. Bagaimana Sejarah pemilihan Metode Yanbu'a sebagai pedoman pembelajara

				<p>baca tulis Al-Qur'an?</p> <p>6. Adakah perbedaan pembelajaran metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dengan lembaga pendidikan lainnya?</p> <p>7. Menurut bapak bagaimana penerapan atau pelaksanaan metode Yanbu'a sebagai pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>8. Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya?</p>
			<p>Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada</p>	<p>1. Prestasi apa yang diraih Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada?</p> <p>2. Bagaimana perkembangan sarana prasarana Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada?</p> <p>3. Dengan lembaga apa saja Madrasah Diniyah Takmiliyah</p>

				<p>Kalimasada bekerjasama?</p> <p>4. Bagaimana pengelolaan SDA Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada?</p> <p>5. Bagaimana pembagian tugas dan struktur Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada?</p> <p>6. Berapa jumlah guru dan santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada?</p> <p>7. Adakah syarat dan ketentuan menjadi guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada?</p> <p>8. Usaha apa yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada kepada guru untuk membantu menjaga profesionalitas guru dalam mengajar?</p> <p>9. Adakah batasan usia mengaji santri Madrasah Diniyah</p>
--	--	--	--	---

				<p>Takmiliah Madrasah Diniyah?</p> <p>10. Bagaimana sistem pembagian kelas Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada?</p> <p>11. Adakah dana operasional Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada? Dan digunakan untuk apa saja?</p> <p>12. Bagaimana jadwal pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada?</p> <p>13. Kurikulum apa yang digunakan Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada?</p> <p>14. Apakah guru diwajibkan membuat kurikulum, RPP dan silabus pembelajaran?</p> <p>15. Bagaimana menurut ibu pelaksanaan dan penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al- Qur'an di</p>
--	--	--	--	--

				<p>Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada?</p> <p>16. Menurut ibu adakah faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada?</p>
			<p>Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada</p>	<p>1. Adakah kegiatan yang dilaksanakan selain mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada?</p> <p>2. Bagaimana skema pembagian hafalan/mengaji di kelas?</p> <p>3. Bagaimana pelaksanaan proses evaluasi pembelajaran berlangsung?</p> <p>4. Bagaimana proses ujian naik tingkat/jilid berlangsung?</p> <p>5. Bagaimana langkah-langkah penerapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a?</p>

				<p>6. Bagaimana penyampaian ibu saat memberikan materi didalam kelas?</p> <p>7. Adakah kesulitan dalam penyampaian materi Yanbu'a dikelas?</p> <p>8. Bagaimana proses pembelajaran bagi santri yang telah khatam jilid Yanbu'a?</p> <p>9. Apakah ada kesulitan saat santri membaca Al-Qur'an dengan tajwid?</p> <p>10. Adakah manfaat kegiatan mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada?</p> <p>11. Adakah hambatan selama proses pembelajaran?</p> <p>12. Bagaimana ibu menangani kesulitan hambatan tersebut?</p> <p>13. Adakah faktor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran berlangsung?</p>
--	--	--	--	---

			Wali Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut ibu dengan adanya Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada di desa? 2. Apa yang dirasakan ibu dengan program pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a? 3. Apakah ibu merasakan manfaat dari pembelajaran metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada?
			Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mengaji disana? 2. Apa yang guru ajarkan saat pembelajaran di kelas? Dari mulai pembelajara sampai selesai? 3. Sebelumnya mengaji menggunakan metode apa? 4. Masuk kesini memakai ujian tidak?

				5. Bagaimana ujian kenaikan jilid? 6. Ada kesulitan tidak selama pembelajaran Metode Yanbu'a?
--	--	--	--	--

B. Pedoman Observasi

1. Letak Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
2. Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada

C. Pedoman Dokumentasi

1. Arsip sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
2. Arsip tujuan didirikannya Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
3. Arsip visi misi Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
4. Arsip struktur kepengurusan Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
5. Arsip data guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
6. Arsip data santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
7. Arsip sarana prasarana Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
8. Arsip KBM Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada

Lampiran II

Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren

Nara Sumber : Pengasuh Pondok Pesantren Barokah Kalimasada Sardono Harjo Ngaglik Sleman
Nama : Muhammad Asyrofudin, S.H.I, M.Pd
Hari/Tanggal : Minggu, 24 Maret 2024
Judul Skripsi : Implementasi Metode Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardono Harjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada?

Adakah cerita atau sejenisnya yang melatarbelakangi?

Jawab:

Pesantren mulai peletakan batu pertama pada tanggal 30 Desember 2016 oleh Bupati Sleman waktu itu Bapak Sri Purnomo. Nah setelah pembangunan 2017, itu mulai saya tinggal dan pada saat itu sudah mulai ada anak-anak yang mengaji, waktu itu sekitar ada 9 anak. Yang melatarbelakangi berdirinya Madin yang pertama, memang Pondok Pesantren ini dibangun dengan filosofi jangan sampai Pondok Pesantren ini menjadi seperti lampu petromax. Lampu petromax itu, yang sekitarnya itu dapat sinarnya tapi yang dibawahnya malah tidak, kan Pondok pesantren biasanya santrinya darimana-mana dari jauh, tapi kemudian malah orang yang di sekitar Pesantren malah tidak mendapatkan, ya mendapatkan manfaatnya tapi tidak maksimal, khususnya untuk belajar. Jadilah kemudian yang melatarbelakangi ada itu, terus kemudian awalnya anak-anak ngaji sekitar ada anak 9, terus setiap hari kok tambah tambah tambah, nah padahal waktu

itu yang ngajar saya sama istri saja, sampai jumlahnya puluhan. Nah 2000 ini perjalanan, berjalan itu hampir setengah tahun itu, terus 2018 itu, karena jumlah santri sudah banyak 40an yang ngajar hanya saya dan istri, maka kemudian kita butuh tenaga pengajar lagi. Nah waktu itu sekaligus saja kemudian supaya menjadi lebih tertib secara pelaksanaan kegiatannya dibentuklah Madrasah Diniyah Takmiliyah. Pada waktu itu kami Alhamdulillah dibantu oleh beberapa orang sekitar terus kami juga dibantu oleh anak-anak PPM itu dari Pandanaran. Nah terus kemudian berjalanlah Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, awalnya belum kita masukkan izin, jadi konsep awalnya ini masih, kita masih menerima siapapun anak yang ngaji dengan berbagai macam kitab atau buku yang mereka bawa, jadi macem-macem, ada yang mungkin di sekolahnya ada yang pakai Iqro' pakai Iqro', kemudian ada yang pakai Qira'ati pakai Qira'ati, yang pakai Ummi pakai Ummi dan beberapa metodelah, itu berjalan. Kemudian dari situ kita, ini kayaknya anak-anak ini sudah memang apa namanya, sudah mulai istiqomah ngajinya, maka kemudian konsep desainnya sudah seperti Madin tapi memang sudah Madin tapi belum diizinkan. Kemudian 2018 kita mengajukan izin operasional Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada itu, baru 2018 lah itu kemudian turun izin. Jadi secara resmi Madin, ya pada tahun 2018 itu. Nah yang ngaji ini, anak-anak Madinnya kan yang ngaji orang sekitar, jadi filosofi tadi jangan sampai Pondok jadi lampu petromax.

2. Secara tidak langsung Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada berdiri dibawah naungan Pondok?

Ya, jadi kalau di Pondok ini, kita kan dibawah yayasannya Al-Bayyan, yayasannya namanya yayasan Al-Bayyan. Kemudian Yayasan ini membawahi Pesantren. Nah ditempat kami pesantren itu menjadi pusat, jadi semua kegiatan itu berada dibawah Pondok Pesantren, misalnya di Pesantren itu ada Majelis rutin, ada Majelis Ta'lim, Majelis Dzikir dan Ta'lim Ahad Legi, terus kemudian ada Madrasah Diniyah, terus kemudian ada Ziswah, terus ada BUMP Badan Usaha Milik Pondok Pesantren, nah itu semuanya berada dibawah Pesantren secara struktur dibawah Pesantren. Itu menjadi unit kegiatannya Pesantren, jadi kalo ditarik Yayasan Al-Bayyan menaungi Pesantren dan kegiatan semua yang ada di Pesantren saat ini dibawah Pesantren.

3. Bagaimana sistem Pemilihan Kepala Madin dari awal berdiri sampai saat ini?

Kalau Kepala Madin, awal itu kami, saya memang menunjuk waktu itu, saya menunjuk namanya Pak Jajang, kita minta beliau menjadi Kepala Madin pertama karena memang tapi juga karena ada kriteria tertentu. Satu dari sisi usia, beliau lebih tua dibandingkan teman-teman yang lain. Kedua, dari sisi keilmuan dia juga mumpuni lulusan Pesantren. Awalnya saya hanya menunjuk, terus kemudian Pak Jajang itu karena harus mengurus Majelis Ta'limnya dia terus kemudian ada pergantian. Nah pergantian yang kedua ini berdasarkan hasil rapat dan pilihan dari guru-guru dan orang tua, waktu itu jadi kayak pemilulah, yang jadi waktu itu Pak Muflih Al Mahirin itu yang kedua. Akhirnya itu menjadi sistem pemilihan, jadi kalau jadi Kepala

Madin kita memang mewajibkan pernyataan kesanggupan untuk menjadi calon terus kemudian mau kemudian kita sampaikan ke guru-guru ke wali santri, jadi yang milih itu bukan hanya guru bukan hanya yayasan tapi juga orang tua santri.

4. Tujuan didirikannya Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada sendiri bagaimana?

Jawab:

Tujuan yang paling utama sebetulnya bahwa kita kan lahir dari sebuah kondisi masalah yang ada disini. Jadi di kampung ini awalnya itu khususnya di kampung kringinan itu sudah ada pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak, dulu katanya sempat ada tapi tidak berjalan. Ketika kami datang awal itu ya gak ada pembelajaran., nah darisitu kita tujuannya adalah memang mengajarkan Al-Qur'an dari sejak dini kepada anak-anak di masyarakat sini. Kemudian yang paling urgent lagi, ternyata masyarakat disini itu kan memang kalo dari sisi sosial ekonomi sudah mateng tapi dari sosial agama itu memang masih sangat kurang dan anak-anak juga memang masih belum terlalu bisa mengaji.

5. Sudah disebutkan sejak awal bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menyesuaikan dengan kitab atau metode anak-anak, lalu kenapa pada akhirnya memilih Metode Yanbu'a sebagai pedoman pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Dininyah Takmiliah Kalimasada?

Jawab:

Jadi, karena kebetulan saya sendiri kan senang dengan belajar terkait tentang metode belajar baca Al-Qur'an, saya sudah belajar hampir semua, tidak perlu saya sebutkan tetapi hampir semua metode belajar Al-Qur'an itu saya belajar. Nah dari semua metode itu yang menurut saya hasil observasi dan penilaian saya itu. Kemudian saya lihat kalau kita melihat kurikulumnya Madrasah Diniyah, Madrasah Diniyah ini kan berbeda dengan TPQ. TPQ hanya sebatas mengajarkan bagaimana cara belajar membaca Al-Qur'an tapi kalau Madrasah Diniyah inikan lebih dari itu, dan itu sudah ada kurikulumnya sendiri dari Kementerian Agama meskipun dari kitabnya dan apanya kan ditentukan masing-masing, kurikulumnya diserahkan kepada Madin masing-masing. Nah ada satu hal yang menarik lagi yaitu adanya, kalau di Madin itu kan pembelajaran Arab Pegon, sudah mulai menggunakan kitab-kitab yang memang kitab-kitabnya masih menggunakan makna pegon. Nah dari semua metode yang pernah saya pelajari saya menemukan hanya ada di Yanbu'a. Jadi di Yanbu'a itu mulai jilid 4 itu anak-anak sudah mulai dikenalkan dengan dengan Arab Pegon. Jadi disamping anak-anak belajar bagaimana cara membaca Al-Qur'an mereka juga belajar Al Kitabah Al 'Arabiyah menulis Arab terus kemudian juga ada Arab Pegon dan ketika saya pelajari lebih dalam lagi tentang Yanbu'a, Yanbu'a itu paket komplit, kenapa saya katakan paket komplit, satu di Yanbu'a itu ada Thoriqoh, ada metode untuk bagaimana cara membaca Al-Qur'annya dan itu bersanad dengan Mbah Arwani Kudus, jadi kalau Al-Qur'an kan harus bersanad ya. Kedua ada Fasholatan,

pembelajaran Fasholatan, terus yang ketiga ada Al Kitabah Al ‘Arabiyahnya, yang keempat itu ada Arab Pegon dan yang kelima itu ada Mahfudzot disamping Tahfidz, kan ada Tahfidznya juga. Jadi misalnya jilid 1 itu nanti targetnya surat apa sampai surat apa, jadi tidak hanya belajar Al-Qur’an menghafal Al-Qur’an tetapi disitu ada banyak pelajaran yang memang itu menjadi jembatan untuk ketika nanti anak mulai belajar Kitab. Jadi kalau disini kan gitu, nanti kalau sudah khatam Yanbu’a sudah mulai baca Al-Qur’an itu anak-anak sudah mulai dikenalkan dengan bacaan kitab itu, ada Kitab Safinah ada Kitab Arba’in dan itu menggunakan Arab Pegon sehingga ketika anak-anak itu belajar Yanbu’a mereka sudah belajar Arab Pegon maka ketika bertransformasi ke kitab itu sudah tidak menjadi kesulitan lagi dan itu yang saya temukan hanya ada di Yanbu’a.

6. Kenapa Pondok memilih mendirikan Madrasah Diniyah Takmiliah bukan TPQ?

Jawab:

Jadi pertama begini, pondok ini kan lekat dengan pembelajaran kitab kuning, kenapa kita memilih Madin? Karena didalam Madin itu ada pembelajaran kitab-kitab yang nanti ketika nanti anak-anak itu dan harapan kami ketika ada anak-anak Madin ada yang masuk Pondok Pesantren atau misalnya nanti tidak Pesantren tapi lanjut ada beberapa anak-anak yang ngajinya ngalong itu belajar kitab di Pondok menjadi mudah, makanya lebih memilih kesitu. Maknya kalau nuwun sewu kalau ngaji di TPA hanya bagaimana cara membaca Al-Qur’an nanti ya tambahannya Fasholatan atau

yang lain, tapi kalau Madin kan memang ada spesifiknya disitu sudah muncul pembelajaran atau ada kurikulum dari Kementerian Agama panduan kurikulumnya misalnya ada Aqidah Akhlak ada Fiqh ada macem-macem, jadi tinggal kita milih Kitabnya.

7. Sudah dijelaskan kenapa memilih mendirikan Madrasah Diniyah, lalu dibandingkan dengan lembaga lain yang juga memaki Metode Yanbu'a, adakah perbedaannya di Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada dengan lembaga itu?

Jawab:

Jadi kebetulan saya itu dapat amanah, awalnya saya mendapatkan tugas dari PCNU Sleman pada waktu itu Ketua PCNU Sleman bersama Rois Syuriah menyampaikan kepada kami terkait tentang permasalahan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah formal. Jadi kebetulan kan ketua PCNU Sleman itu Kepala Kemenag Sleman dan ketika dilantik jadi ketua PCNU itu terus berikutnya dilantik jadi Kepala Kemenag, itu kan sebelumnya dilantik jadi Kepala Kemenag sudah dilantik jadi Ketua PCNU Sleman. Nah waktu itu beliau melakukan sidak, karena di Kementerian Agama itu kan ada kegiatan pembelajaran Tahfidz, nah ketika melaksanakan sidak beliau mendapati bahwa ternyata pembelajaran di sekolah formal, ya madrasah sekolah formal lah ya, itu kayaknya kok ada problem belum maksimal, nah gejalanya memang banyak mungkin ada guru dan sebagainya. Nah berawal dari situ kemudian saya untuk menjawab tantangan dari Kemenag itu saya mencoba berfikir bagaimana solusinya kalau hanya saya seorang misalnya

dan bersama Pak Muhammad Yazid dan beliau adalah santrinya Mbah Ulil langsung alumni dari Yanbu', itu kebetulan beliau adalah Ketua JQH PCNU Sleman itu tidak mungkin kalau hanya dua orang harus ngantri mengajar, maka kemudian kami mendirikan yang namanya LPPA Al-Mujawwidin (Lembaga Pendidikan Pengajar Al-Qur'an), nah di LPPA ini inilah yang menjadi wadah kami untuk menyampaikan Yanbu'a dengan model kami, memang sedikit berbeda dengan metode pengajarnya itu sedikit berbeda dengan yang di Yanbu'a aslinya, kenapa karena kebutuhannya itu adalah sekolah formal dan sekolah formal itu kan waktunya dan sebagainya itu kan sudah sangat berbeda dengan anak-anak ngaji kalau di Yanbu'a sana kan ada RTQ, disamping itu sebetulnya metodologi yang kami gunakan yang saya buat itu bisa melihat fakta yang ada di lapangan, bagaimana ketika kami melihat orang-orang mengajarkan ngaji Al-Qur'an itu dalam pengelolaan kelasnya itu masih konvensional, akhirnya banyak kasus ketika gurunya ngajar muridnya misalnya ada sepuluh ini tapi satu anak maju terus gurunya ngajar ini menyimak yang lainnya gak terkontrol akhirnya malah ada yang lari ada yang mainan dan sebagainya. Oleh karena itu saya mencoba kebetulan karena saya juga punya basic saya pernah belajar di UII di Manajemen Pendidikan, S2 saya di Manajemen Pendidikan sehingga saya dari ilmu yang saya peroleh itu saya mencoba untuk membuat rumusan pembelajaran, bagaimana menyampaikan Yanbu'a. Yang membedakan itu adalah kalau kami mengajar itu ada namanya tahapan pembelajaran, kami sudah membuat yang kami sebut metodologi yang kami buat itu komplit,

bisa dibaca di profilnya LPPA Al-Mujawwidin. Yang menarik sebetulnya di tahapan pembelajaran, saya membuat desain tahapan pembelajaran yang tahapan pembelajaran itu dilakukan dalam waktu 90 menit tapi anak-anak bisa mendapatkan Yanbu'anya, bisa mendapatkan tahfidznya, bisa mendapatkan Al Kitabah Al 'Arabiyahnya bisa mendapatkan Mahfudzot dan itu dalam satu waktu sehingga guru itu kalau ngajar sudah runtut, itu yang beda dan kebetulan apa yang saya buat itu kemudian kami pernah sowan ke Mbah Ulil dan waktu itu saya berikan langsung ke Mbah Ulil, Mbah Ulil terima terus kemudian Mbah Ulil baca setelah itu beliau malah ngendiko ini saya minta kalau misalnya diperbolehkan saya pakai nanti bisa saya gunakan disini, karena memang sangat berbeda lazimnya pembelajaran Yanbu'a di Kudus sendiri juga tidak seperti itu. Nah itu beberapa tahapan pembelajaran, dan tahapan pembelajaran ini saya terinspirasi dengan sholat. Jadi sholat itu kan maknanya sholat kan Akwalun wa Af'alun Muftatahatun bit Takbiri wa Muhtatamatun bit Taslimi jadi harus runtut kan, ya harus takbir dulu runtut sampai diakhiri dengan salam. Nah seperti itu maknanya tahapannya yang pertama saya sebut dengan Muftatahah, Muftatahah ini isinya salam pembuka terus kemudian menanyakan kabar pada anak-anak terus yang ketiga itu berdo'a bersama dengan diawali membaca Hadhoroh, tadi karena kita belajar Al-Qur'an harus bersanad ya kita mendo'akan itu. Terus kemudian tahapan yang kedua, namanya Mudzakaroh. Mudzakaroh itu kita mengajak anak-anak untuk mengingat kembali materi pelajaran yang sudah diajarkan, yang sudah dipelajari baik itu Yanbu'anya baik itu

tahfidznya. Terus kemudian yang ketiga namanya Mubayyinah, Mubayyinah itu kita memberikan materi baru kepada anak baik Tahfidz maupun Yanbu'anya. Terus setelah Mubayyinah ini ada namanya Mufahhamah, Mufahhamah ini mendalami pemahaman yang diperoleh dengan anak mendapatkan materi baru nah lalu kemudian dipahamkan dengan berbagai cara. Terus yang kelima yaitu Muroja'ah Muroja'ah itu anak-anak mengulang kembali materi baru yang sudah dipahami. Terus yang keenam yaitu tahapan Muqoyyimah, Muqoyyimah itu adalah evaluasi, disitu anak-anak akan membaca dengan metode yang kami buat bergantian, satu membaca satu menyimak yang lainnya menulis dan sebagainya. Dan ini ada tidak boleh maju. Setelah Muqoyyimah yang ketujuh dan yang terakhir adalah Muftatamah penutup. Penutup ini isinya memberikan motivasi kepada anak dan do'a penutup. Mungkin nanti bisa kami berikan kisi tahapan pembelajaran materinya bisa dibaca sendiri. Ketika mulai dengan Al-Mujawwidin itu dan kita juga diundang untuk pelatihan-pelatihan untuk TOT, Training of Trainer kayaknya sudah berpuluh-puluh kali dan kami sampai kadang-kadang kebingungan juga untuk menerima permintaan, yang sudah minta bukan hanya wilayah area Jogja tapi sudah luar daerah. Kita pernah di Jawa Timur, di Magetan, kemarin yang baru di Semarang di Pondok pesantren Hidayatus Syubban. Kenapa yang menarik ketika saya tanya kepada pengelolanya Pondok Pesantren Hidayatus Syuban itu kenapa dia memilih kami padahal disana juga ada LMY atau Lajnah Muroqobah Yanbu'a, Lembaga resminya Yanbu'a, kenapa lebih memilih

kami, saya dulu tanya karena kebetulan pengelolannya pengurus RMI Pusat dan ternyata beliau memilih kami itu karena beliau sudah mempelajari kami dan kebetulan beliau itu juga Ketua Komite Yanbu'a yang di Kudus dan dia mendapati apa yang kami lakukan itu berbeda dengan Yanbu'a di Pusat khususnya kebutuhan untuk di lembaga formal. Jadi memang menarik menurut mereka gak tau sih kalau saya sih hanya ya mungkin ikhtiar saja insyaallah kok testimoni dari beberapa orang yang sudah ikut pelatihan dan menerapkan apa yang kami lakukan itu mereka lebih nyaman dan progres belajar anak lebih cepat.

8. Apakah kurikulum Madin dengan Al-Mujawwidin sama?

Jawab:

Kalau untuk kurikulumnya itu Madin yang buat, Cuma cara mengajarnya itu Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, tadi saya sampaikan dari macem-macam kemudian transformasi ke Yanbu'a. Tapi waktu itu kan cara mengajarnya juga masih seperti sama yang lain, kebetulan karena tadi kemudian kita mendirikan Al-Mujawwidin dan temen-temen guru-guru di Kalimasada ikut ToT dan mereka akhirnya sepakat untuk mengajarnya menggunakan metode Yanbu'a.

9. Kurikulum Madin itu dibuat bersama atau bagaimana?

Jawab:

Itu dibuat melalui rapat, Madin itu kan ada rapat rutin setiap satu bulan sekali. Nah dirapat itu. Kalau khusus untuk kurikulum di workshop kan, jadi

workshop langsung dibagi ini ini, terus kemudian hasil rapat disana jadilah seperti itu.

10. Apakah ada kesulitan saat transisi dari metode yang dipakai anak-anak ke Metode Yanbu'a?

Jawab:

Ada beberapa kendala, pertama kendalanya adalah akhirnya ada beberapa anak yang memang harus kembali kan. Jadi misalnya ada anak yang datang, karena memang ada anak yang sudah masuk ke kami atau yang mau masuk ke kami itu kan ada Pre Testnya, dan yang ngetes itu hanya saya. Jadi penguji yang Pentashih Madrasah Diniyah adalah saya dan Pak Yazid. Jadi kalau ada anak yang mau ngaji itu harus tes dulu sama saya dan sayalah yang menentukan nanti dia startnya darimana. Jadi memang tidak semua harus dari Yanbu'a jilid 1, tapi jilid 1 harus dilewati. Hasilnya begini misalnya anak ini mestinya sudah ada kemampuan ini hasil tesnya anak ini sudah bisa di Yanbu'a jilid 2, tapi jilid 1 tetap kita ajarkan terutama huruf-huruf tertentu. Karena jilid 1 itu mempelajari tentang huruf berharokat fathah dan bacaan cepat termasuk makhraj itu ditekankan. Kita akan melihat itu ketika kita akan tes, misal yang sering terjadi anak-anak melafalkan huruf Ju' itu masih Jim bacanya masih Ja bukan Ja, jadi yang dibetulkan hanya yang itu saja. Kendalanya, dulu sempat ada anak yang masuk lalu saya tanya ngajinya dimana disekolah sudah sampai mana sampai Al-Qur'an juz berapa juz 8. Lalu saya coba ya sudah silahkan dibaca, hasilnya adalah saya sampaikan kalau mau ngaji disini mulai dari jilid 3m akhirnya

gak berangkat setelah hampir sebulan datang lagi saya tanya kenapa kok gak dilanjutkan nagjinya kata dia gak boleh sama ibu la kenapa gak boleh masa sudah Al-Qur'an diturunkan ke jilid 3 lah sekarang kok berangkat boleh sama ibu boleh lah kenapa karena ibu denger Mb Nashwa ketika Mb Nashwa melafalkan sama ngaji itu Mb Nashwa bagus terus akhirnya berangkat mengaji dan bagus dan khataman. Mengaji ditempat kami dengan metodologi yang kami buat kita punya program namanya One Day One Page, kenapa One Day One Page, itu juga yang membedakan antara kami dengan Yanbu'a kalau di Yanbu'a di Pusat maupun ditempat lainnya itu kan berbasis kemampuan siswa jadi kalau yang cepet ya cepet sekali ngaji bisa 3 halaman tergantung kemampuan, nah kalau yang lambat ya lambat. Saya berpikirnya begini, saya lebih baik memilih standar minimal tapi tuntas. Tepi ketika uji coba dengan tahapan tadi One Day One Page itu sangat memungkinkan dan kemudian kalau dihitung dari sisi waktu berarti satu semester anak-anak itu akan dapat 2 jilid untuk bisa baca Al-Qur'an mereka cukup belajar Yanbu'a sampai jilid 5, berarti kira-kira 2 tahun lah dibutuhkan waktu, tapi setelah jilid 5 lalu wisuda insyaallah Al-Qur'annya sudah jalan. Itu yang membedakan mulai strartnya bareng lulusnya bareng wisudanya bareng.

Lampiran III

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

Nara Sumber : Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
Nama : Saviera Zulykha Ajeng
Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024
Judul Skripsi : Implementasi Metode Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a di
Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardonoarjo
Ngaglik Sleman Yogyakarta

1. Kepala Madin sebelum Mb Ajeng ada siapa aja? Dan Mb Ajeng jadi Kepala

Madin yang beberapa?

Jawab:

Saya menjadi Kepala Madin yang keempat, yang pertama ada Ustadz Muhammad Zaini Shidqi kemudian yang kedua Pak Muflih kemudian yang ketiga Pak Khoiruddin

2. Lalu bagaimana proses pemilihan Kepala Madin?

Jawab:

Proses pemilihan Kepala Madin sebetulnya itu kan ada semacam serah terima jabatan jadi misalnya Pak Jajang digantikan Pak Muflih karena kebetulan Pak Jajang ada tugas, lalu kemudian Pak Muflih juga memiliki tugas di Kebumen disertijabkan ke Pak Khoir. Tapi Pak Khoir pada saat itu mungkin ada kesibukan lainnya atau sesuatu hal yang tidak bisa ditinggalkan sehingga tidak bisa melanjutkan kemudian saya yang menggantikan, menggunakan semacam ceremonial acara serah terima jabatan kayak gitu aja sih dan yang kemudian dipilih melalui voting itu tidak dan itu dari kebijakan Pondok Pesantren itu sendiri.

3. Sudah berapa lama Mb Ajeng memimpin atau menjadi Kepala Madin?

Jawab:

Saya dari 2020 berarti sudah 4 tahun, waktu itu tahun 2018 sempat Pak Khoir kan itu sama izin operasional, lalu 2019 itu kalau gak salah kekosongan terus covid sempat kosong gak ada Kepala Madrasah karena Pak Khoir juga pergi, waktu itu saya kesini mau nyantri ceritanya lalu dipasrahi jadi Kepala Madin, jadi dari 2020 itu pas covid.

4. Selama Mb Ajeng menjadi Kepala Madin apa saja pencapaian yang diraih Madin?

Jawab:

Pencapaian yang diraih, pertama satu hal yang tak saya duga itu Madin ini terpilih menjadi Madrasah Inovasi, dimana ketika dipilih menjadi Madrasah Inovasi ini diberikan pelatihan itu tahun 2021 kalau tidak salah. Itu kita diberikan pelatihan di Bogor bersama dengan Madrasah Inovasi yang ada di Indonesia dan itu hanya ada pilihan, hanya sedikit sekali Madrasah yang dipilih dan Alhamdulillah Madrasah Diniyah Kalimasada menjadi Madrasah Inovasi perwakilan dari Yogyakarta. Kedua ketika PORSADIN alhamdulillah beberapa santri dari kita bisa masuk ketingkat Nasional, untuk kejuaran di tingkat Kabupaten kala itu ada 4, pidato putra pidato putri kemudian Tartil atau Murottal kemudian cabang olahraga alhamdulillah bisa masuk ke Provinsi lagi, jadi 4 itu juara Kabupaten, Juara Provinsi dan juga mewakili DIY ditingkat Nasional. Bagi saya itu termasuk pencapaian yang luar biasa dimasa saya menjadi Kepala Madrasah karena

bagaimanapun juga bagaimana nggeh karena banyak madrasah-madrasah lama sedangkan Madin Kalimasada ini terbilang baru tapi bisa memberikan prestasi di tingkat Nasional. Terus kemarin di tingkat Kabupaten mengikuti lagi semacam PORSADIN tapi namanya Madin Camp banyak kejuaraan lomba ada puisi dan lainnya dan kita berhasil menjadi Madrasah juara favorit dengan kejuaraan terbanyak di Kabupaten.

5. Madrasah Inovasi ini apakah program dari Kemenag sendiri atau bagaimana?

Jawab:

Kalau untuk Madrasah Inovasi itu program dari Kementerian Agama dari PD Pontren ya dari pakis gitu ya, karena kan masing-masing bidang punya event sendiri, makannya kemaren itu masih dibawah bimbingan PD Pontren.

6. Madrasah Inovasi itu apa Mb Ajeng?

Jawab:

Madrasah Inovasi itu yang mempunyai kegiatan, dilihat dari sisi kreatifitas itu punya suatu kreatifitas yang bisa memberikan Madrasah ini punya keunggulan, misalnya ada Madrasah entrepreneur. Kalau kemarin kita lebih ke Madrasah bahasa karena pada saat itu kita punya kelas Bahasa dan jarang sekali ada Madrasah kok punya kelas Bahasa Inggris, cuman memang keterbatasan pengajar kita belum bisa melanjutkan. Kemarin kan ditinjau juga semacam diaudit oleh Madrasah Inovasi itu kesini dan melihat kegiatan kita seperti ada Madin Camp kemudian ada beberapa kegiatan di Madrasah

kita kemah santri itu memberikan gambaran bahwa memang betul-betul Madin Kalimasada ini punya inovasi untuk mengajak santri bisa semangat dalam mengaji. Terutama yang paling besar dalam yang menjadi halangan kita itu adalah dengan adanya sekolah yang full day di Jogja, sedangkan di daerah lain itu gak full day. Mereka jam 12 pulang kemudian jam 1 sudah mulai Madrasah sampai sore sedangkan di Jogja itu kan pulangannya anak-anak jam setengah empat dan itu benar-benar sangat memberikan tantangan tersendiri untuk kita Madrasah yang ada di Jogja.

7. Berapa jumlah santri dan guru di Madin Kalimasada?

Jawab:

Jakau guru staf pengajar nggeh bukan guru soalnya uda ada yang bagian tim dapur bendahara dan lain-lainnya itu total sekitar 15. Kalau santri yang terdata ada 80, Cuma akhir-akhir ini karena beberapa ada sudah lulus jadi ada 60an tapi yang aktif belum bisa sampai segitu. Ini baru data emis sekitar 60, jadi ada beberapa sudah kita luluskan. Karena beberapa walisantri itu izin karena pulang sore gak bisa aktif kegiatan jadi sesungguhnya paling banyak sekitar 40.

8. Kenapa ada tim dapur juga Mb? Lalu pembagiannya seperti apa?

Jawab:

Karena di Kalimasada ini kan ada kelas memasak ada kelas olahraga, seperti Pak Hanif itu bagia olahraga, Pak Umam bagian masak dan dia megang kelas masak. Itu juga salah satu jadi inovasi kita ada Madrasah bisa mengajari masak santri. Jadi staf pengajar diluar ngajar Yanbu'a ditotal ada

15an, karena beliau masuk di staf dan guru pengajar tapi tidak mengajar kelas. Klasikal masak jadi misalkan kelas 1 sampai 7 itu masak semua baru di hari Jum'at atau kelas 1 sampai 7 olahraga bareng.

9. Berarti secara tidak langsung adanya full day school di sekolah ini menjadi tantangan dan kendala di Madin sendiri?

Jawab:

Betul itu sangat dirasakan dan itu kita sampaikan ke pembahasan di Madrasah Inovasi itu yang dialami oleh banyak sekolah bahkan, sebenarnya Provinsi lain hampir seperti itu kejadiannya, cuman mereka membuat apa ya semacam protes bahwasanya tidak menerima adanya program full day school.

10. Namanya Madrasah kan berdiri dibawah Kemenag, semisal ada santri yang sekolah MI MTs atau MA, pulang sekolah mengikti jam misal jam empat?

Jawab:

Iya, jadi anak izin maaf belum bisa mengaji karena anak saya pulang setengah empat sedangkan ngaji jam setengah 4 itu capek. Meskipun kita berpositif thinking bahwasanya anak-anak sudah mengaji di Sekolah masing-masing, tapi memang kendala terbesar itu. Kalau dibandingkan dengan Madrasah lainnya Madrasah kami ini masih kurang karena kita jam belajarnya kurang, kalau Madin lainnya jam dua tiga empat lima enam selama empat jam kita paling Cuma 90 menit itupun anak sudah capek, dan lingkungan disekitar sini sawah bisa jadi anak-anak itu berangkat malah bukan karena ngaji bisa karena ketemu temen, refreshing itu juga bisa jadi

daya tarik itu bisa menjadi hal yang positif dengan kondisi alam yang ada disekitar. Bisa jadi semangat mengajinya dari hal-hal lain yang tidak kita duga bisa jadi mereka pengen ikut karena kita punya even tahunan, oh saya ikut ngaji karena ada kemahnya bisa jadi atau pengen ikut Madin karena disana ada sawahnya bisa mainan itu bisa jadi, dengan hal-hal tak terduga itu yang ternyata bisa menjadi daya tarik.

11. Bagaimana perkembangan Madin dari tahun ketahun?

Jawab:

Perkembangan secara pembelajaran sangat berkembang sekali karena dulu kita memang belum ada misalnya awal-awal itukan setoran kemudian pulang jadi setoran pulang setoran pulang terus makin kesini ada dengan Yanbu'a ada nulis Pegon Kitab dan lainnya. Secara sistem sebetulnya materi ajar itu telah berkembang hanya saja tetap sebagaimana kendalanya ada hal yang tidak bisa dibendung yaitu jam kepulangan siswa, tapi secara sistem alhamdulillah kita sekarang juga merambah ke dunia digital anak-anak dilatih untuk ngomong didepan kamera untuk membuat konten berkaitan dengan hadis yang di share kemana-mana itukan salah satu bentuk bahwa tidak hanya dalam bentuk ngaji kitab yang langsung tapi juga dibentuk sebuah create dan dalam sebuah konten.

12. Setiap lembaga pendidikan seperti Madrasah pasti ada namanya sarana dan prasarana, sejak didirikannya Madin bagaimana sarana prasarana ini berkembang? Apakah sarana prasarana menyesuaikan dengan kebutuhan santri atau dengan model pembelajaran yang dipakai?

Jawab:

Sebetulnya dua-duanya masuk ya santri membutuhkan perlengkapan itu, tapi kita menyesuaikan dengan Modul yang digunakan misalkan kita menggunakan Yanbu'a disitu membutuhkan peraga membutuhkan kitab. Jadi semua yang dibutuhkan santri dan kemudian karena kita butuh peraga kita menyesuaikan peraga sejumlah tujuh jilid, diantaranya jilid pemula jilid satu, dua, tiga, empat, lima, enam Qu'an ghorib itu. Kedua kita menggunakan kitab Yanbu'anya per anak, kemudian buku tulis untuk penunjang menulis pegon meskipun di kitabnya sudah ada sebetulnya gitu.

13. Lembaga pendidikan ada yang namanya kerjasama dengan lembaga lainnya, lalu bagaimana dengan Madin Kalimasada? Bekerja sama dengan lembaga apa saja?

Jawab:

Untuk Madin berjalannya waktu kita pernah pada saat itu kerjasama dengan Go English Front Up Academy di bidang Bahasa Inggris kemudian kita kerjasama dengan KOMAHI, jadi itu himpunan mahasiswa hubungan internasional yang rutin mengirimkan mahasiswanya untuk ngajar atau pengabdian masyarakat itu sih sementara yang sering kita kerjasama. Dan untuk sekarang masih kerjasama dengan KOMAHI yang terakhir itu, tapi untuk yang konsisten konten itu belum ada kalau setiap hari ada.

14. Kalau lembaga yang kerjasama dengan Madin yang ada kaitannya dengan Yanbu'a adakah? Dan bagaimana?

Jawab:

Oh ya kerjasama dengan lembaga Al-Mujawwidin, kenapa kok disini dikatakan kerjasama karena pengajarnya kita juga lulusan dari Trainging of Trainer Al-Mujawwidin dimana nanti untuk pengajar ya harus mengikuti training dulu untuk menyamakan persepsi pengajaran. Menyamakan tadi itu setelah itu baru bisa mengajar disini dan juga lembaga yang didirikan oleh RMI dan JQH PCNU Sleman.

15. Secara tidak langsung syarat jadi guru pengajar disini harus mengikuti training of trainer?

Jawab:

Benar, dengan tujuan menyamakan persepsi untuk guru-guru agar model pengajarannya sama.

16. Kalau untuk visi dan misi Madin seperti apa Mb?

Jawab:

Nanti dibaca ya mb

17. Lalu bagaimana Mb Ajeng mengelola sumber daya manusianya?

Jawab:

Memang kemarin itu sempat ada permasalahan ketika, nah kita kan ada setelah ujian itu ada evaluasi, hasil dari evaluasi itu sebagai apa nih istilahnya acuan bagaimana pengajaran yang ada di Madin. Kebetulan dari penguji sendiri Munaqqisy sendiri mengatakan untuk jilid-jilid bawah ternyata ada beberapa hal yang perlu dibenahi. Maka dari itu kita membuatkan kita tiap bulan ada evaluasi setiap Ahad Legi dimalam hari. Setiap Ahad Legi pagi ada majelisan malamnya ada evaluasi, itu ternyata

ada beberapa yang harus dibenahi. Seperti bacaan pada jilid-jilid dasar akhirnya gimana supaya kita tuh tahu ada kesalahan maka dibuatlah yang namanya semacam quality control tapi itu khusus untuk guru-guru di hari Minggu. Minggu sore ba'da Maghrib kita tetap ngaji, jadi guru-guru pengajar itu gak cuma beliau ngajar tapi juga malamnya kita tetap ada pendampingan dari Munaqqisynya sendiri Pak Asyrof supaya tetap terkoneksi gitu. Selain itu juga kita kan malam beberapa pengajar ngaji masih dengan beliau Pak Yazid juga jadi selain kita ngajar gak Cuma ngajar tuh tapi juga diberikan bimbinganlah masih didampingi terus dengan Munaqqisynya gitu. Insyaallah sudah terjamin meskipun kembali lagi pada diri masing-masing tetap mempertahankan ini atau malah karena jarang kegiatan atau gimana sehingga belum bisa mengikuti dengan baik.

18. Seperti yang dijelaskan tadi pembagian struktur atau kepengurusan sudah dibagi sesuai dengan pokok-pokoknya atau tetap bisa mengajar?

Jawab:

Tetap bisa ngajar cuman maksudnya disini sudah ada plot-plotnya supaya apa ya oh kalau misal kebutuhan oh butuh data santri ke mas ini kebutuhan surat ke mbak ini kebutuhan masak ke mas ini kayak gitu, jadi uda ada blok-blok ini memang berdasarkan keahlian masing-masing supaya tidak rancu, kadang ada yang gimana harapannya sih itu enggak rancu tapi pada dasarnya tetap sama-sama saling membantu.

19. Semisal guru berhalangan hadir tidak bisa mengajar itu bagaimana Mb?

Jawab:

Sebetulnya ini juga gimana ya bukan problem, cuman jadi masalah kan karena kita berdasarkan jilid sehingga banyak guru yang harus diplotkan. Ya memang saya sudah notice begitulah sebaiknya kalau misal ada kegiatan beberapa hari sebelumnya tetep harus ngabarin supaya ada guru yang bisa badali tetap saya ingatkan kok ke beberapa supaya apa semua guru seperti itu. Karena takutnya sampai ada yang kosong dan alhamdulillah terlaksana ya ketika ada yang kosong udah nyari pengganti meskipun kadang-kadang kepepet banget itu udah nyoba beberapa hari sebelumnya nyari guru ternyata gak bisa yaudah gimana caranya tetap harus gabung tapi itu ya nggak begitu, misalkan itu kan di kelas atas itu memang sedikit karena pulangnye sore sehingga yang bajeli juga gak terlalu banyak.

20. Adakah batasan usia atau seberapa lama guru mengajar di Madin?

Jawab:

Harapannya bisa sampai kapanpun bisa ngajar, Cuma kan kesibukan orang dan juga apa rencana mereka kan beda-beda, ada yang selesai kuliah udah balik ada yang betul-betul selesai kuliah kerja sekalian disini ada yang baru beberapa bulan izin, ya tapi itu yang harus dijalani memang gimana lagi. Terus kemudian kadang yang jadi sayang ketika anak-anak masih sayang, kadang nyaman sama gurunya tapi ada kesibukan gurunya yang nggak bisa ditinggalkan, karena kebanyakan gurunya mahasiswa mahasiswi dan itu juga terbatas sebenarnya disini mereka targetnya disini Cuma istilahnya mengejar pendidikan ketika sudah selesai ya balik ke lingkungannya masing-masing mengembangkan dakwah disana.

21. Berapa lama waktu yang dibutuhkan guru untuk mengikuti Training of Trainer itu?

Jawab:

Training itu kan ToT sekitar dua hari dulu tiga hari akhirnya dua jari itu diantaranya ada pemberian materi jilid 1 sampai jilid 5 kemudian pemberian tata cara metodologi pengajaran dan juga terakhir adalah mikroteaching.

22. Bagaimana proses rekrutmen guru? Dan apa saja syaratnya dan kualifikasi guru?

Jawab:

Rekrutmen kita biasanya tetap sempat juga membuka kayak dibutuhkan guru Madin tapi juga ada yang lewat nge-PC temennya misalkan dianggap mumpuni ngajar ya minta tolong ketika kita kosong. Dan ya berdasarkan itu tadi training tadi jadi karena kita kan saya juga keterbatasan istilahnya belum berani lah kalau saya sebagai Kepala Madin untuk pilih gini-gini tapi kan karena kita lembaga dan juga kerjasama dengan Al-Mujawwidin tadi ada beliau-beliau yang memang lebih mumpuni dalam memilih sekiranya beliau mengatakan ini masih kurang ngajarnya yaudah kita gak berani ngajar gitu tapi kok beliau cocok mengajar meskipun training baru kemarin ya uda mengajar.

23. Bagaimana sistem atau prosedur pembagian kelas dan pembagian guru kelas?

Jawab:

Pembagian guru perkelas itu satu guru satu kelas kecuali kelas bawah karena kelas bawah itu terkhusus pemula itu agak banyak jadi satu guru kelas dua duru begitu yang lainnya satu satu jadi total ada depalan satu kali pengajaran.

24. Adakah batasan usia ngaji anak-anak di Madin?

Jawab:

Kalau batasan gak ada bebas meskipun ya itu sendiri ya dengan sendiri misalnya kayak gini SMA mungkin kadang malu mau ikut yang pemula tapi alhamdulillah ini ada beberapa juga yang usia gede-gede usia SMP. Tapi memang karena kebutuhannya dia ingin anaknya betul-betul mengaji masih mau dijilid pemula dari nol lah. Usia anak-anak mulai mengaji di Madin sekitar usia lima atau empat tahun rata-rata usia segitu. Rata-rata usi 7-8 tahun rata-rata usia SD itu mulai kelas berapa ya berarti kelas 1 ada jadi kalau yang belum sekolah juga ada cuman yang rata-rata rentang usia tiap kelas satu dua tiga lagi semangat-semangatnya ngaji

25. Bagaimana sistem pembagian kelasnya?

Jawab:

Pembagian kelasnya itu kita ada dua shift pertama untuk jilid pemula sampai jilid 2 pemula 1 shift kedua itu jilid tiga empat lima enam atau Al-Qur'an itu dibagi jadi dua shift karena tempat pertama kedua kalau anak-anak itu memanb kadang ada yang meskipun full day pulang jam 1 masih aman tapi yang gede-gede itu tu kadang pulang jam 4 jam setengah 5 SMP sudah capek makanya kita kasih spare waktu untuk istirahat supaya malamnya bisa

ngaji. Kalau Ramadhan karena mungkin ya waktunya sangat terbatas sehingga semua dibuat sore dan kita juga memberikan kesempatan bagi mereka karena masjid-masjid desa kan tetap juga ada kegiatan, jadi kita gak ingin istilahnya apa ya tidak mengganggu waktu adik-adik karena kan event untuk bertemu dengan teman-temannya, akhirnya kita buat sore tapi lebih awal supaya setelahnya bisa berbuka bersama dengan keluarga bisa buka bersama dengan teman-teman desa gitu

26. Apakah di Madin sendiri memiliki dana operasional? Berasal darimana saja dana operasional itu? Dan kalau ada bagaimana mengelola dana bantuan untuk Madin?

Jawab:

Kalau disini memang sistemnya kita penarikan SPP dan itu juga dimulai dari 0 rupiah memang jika tidak punya uang, atau sepuluh ribu sampai tidak terhingga dengan seikhlasnya kita tidak mematok harus lima puluh ribu atau lainnya. Tapi semua sistem seikhlasnya dan itu dibayar setiap bulan sekali nah uangnya itu kemana uangnya itu nanti masuk ke bendahara, kemudian nanti digunakan untuk kegiatan santri pembelian fasilitas barang-barang ini kemudian juga bisyaroh guru begitu. Dan sepanjang bantuan operasional biasanya kita juga megajukan ke Kemenag diarahkan terus dapat terus biasanya diberikan untuk bahan alat pakai yang habis misal pembeleian HVS pembelian alat tulis atau pembelian spidol seperti itu yang boleh dibelikan

27. Jadwal ngaji di Madin itu seperti apa?

Jawab:

Senin sampai Kamis untuk yang buat kelas biasa nanti Jum'at untuk ekstrakurikuler ada masak ada olahraga sama ekstra bahasa biasanya gitu kalau Sabtu-Minggunya kosong. Dimulai jam 4 sampai jam 6 tapi ini agak maju karena Ramadhan.

28. Bagaimana kurikulum Madin sendiri Mb Ajeng?

Jawab:

Kurikulum kita sudah ada plot-plotannya mbak, jadi jilid 1 misalkan surat ini surat pendek-pendeknya seperti apa seperti An-Nas dan lain-lainya, Al-Ikhlas, tapi untuk pencapaian jilidnya juga ada di Yanbu'a. untuk penulisan itu sudah tertera di buku prestasi siswa jadi guru tahu misalkan target pemula ini ini ini suratnya ini halamannya. Harapannya itu jadi target tiap tahun ya meskipun namanya anak-anak kadang berangkat terus lama gak berangkat, itu yang menjadi kendala ngko wes apal suwe ra menyang ngko lupa lagi kadang gitu.

Lampiran IV

Hasil Wawancara dengan Guru

Nara Sumber : Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardono Harjo
Ngaglik Sleman Yogyakarta
Nama : Kholasotut Tatimmah
Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024
Judul Skripsi : Implementasi Metode Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a di
Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardono Harjo
Ngaglik Sleman Yogyakarta

1. Kalau boleh tau Mb Tatim ini guru kelas berapa ya? Dan apakah jilid 1 itu jilid dasar?

Jawab:

Guru kelas jilid 1. Masih ada jilid pemula.

2. Jilid 1 itu membahas tentang apa mb?

Jawab:

Masih tentang Makharijul Huruf. Menjelaskan Makharijul Hurufnya dan jilid pemula itu pengenalan hurufnya, mungkin bisa masuk ke Makharijnya cuman yang menjadi tujuannya nggih niku anak bisa mengenal huruf.

Kalau nanti jilid 1 ada Makharijul Huruf untuk harokat fathah, harokat fathah saja yang di jilid 1 terus sama menulis, menulis huruf asli gitu.

3. Kegiatan apa saja yang ada di Madin selain belajar mengaji Al-Qur'an?

Jawab:

Kalau untuk hariannya kan mengaji dari hari Senin sampai Kamis itu kan ngaji nanti untuk hari Jum'at ada kegiatan ekstrakurikuler. Ada Bahasa Inggris, Bahasa Arab terus ada cooking class terus ada olahraga.

4. Bagaimana pembagian jadwal ngaji dan ekstrakurikuler?

Jawab:

Ektrakurikuler dimaksimalkan di satu hari, nanti pekan pertama Bahasa Inggris pekan kedua Bahasa Arab pekan ketiga nanti ada masak dan minggu keempat ada olahraga. Jadi pembagiannya tergantung Jum'at pertama, Jum'at kedua, Jum'at ketiga dan seterusnya.

5. Madrasah Diniyah berdiri dibawah naungan Pondok Pesantren, Pondok kan lekat dengan pengajian Kitab kuningnya, kalau untuk Madin Kalimasada sendiri apakah ada pembelajaran Kitabnya? Kalau ada kitab-kitab apa saja yang dipelajari?

Jawab:

Kalau kan Yanbu'a itu sendiri itu kan pembelajaran, ada Al-Qur'an ada pembelajaran Al-Qur'annya terus ada didalam Yanb'a itu ada do'a-do'a ada fasholatan, terus ada Mahfudzot kira-kira gitu. Dan untuk pembelajaran kitab sendiri ada kemarin di jilid 6, jilid 6 kan ada 6A dan 6B, ada dua kelas ada dua kelompok belajar, untuk yang 6B itu ngaji kitab Safinah.

6. Berapa rentang usia anak yang sudah belajar kitab itu Mb Tatim?

Jawab:

Itu rata-rata di kelas 5, kelas 6 SD ada SMP dua anak juga dan SMA satu anak

7. Pembelajaran Arab Pegon itu dimulai dari jilid berapa Mbak?

Jawab:

Pembelajaran Pegon didam Yanbu'a itu sendiri berarti secara langsung anak sudah belajar tentang dasarnya. Tetapi untuk kitab sendirinya ilmu yang didalamnya itu belum dipelajari, di jilid 6B itu pakai Kitab Safinah

8. Apakah langsung bisa diterapkan kepada anak-anak metode Arab Pegon tersebut?

Jawab:

Bisa langsung membaca kitab yang udah ada artiannya gitu, dan sudah bisa diterapkan

9. Bagaimana skema pembagian kelas atau pembagian hafalan dan mengaji di kelas?

Jawab:

Kalau untuk urutannya itu nanti anak masuk anak daftar, itu nanti ada ujiannya jadi bukan berdasarkan umur tapi yang diuji anak ini udah bisa ngaji apa belum, seperti pre-test sebelum masuk kelasi, jadi anak kok sudah mumpuni di jilid 4 ya masuknya jilid 4 gak yang harus dari jilid 1. Jadi lihat standarnya kita seperti itu biar nanti sama kan anak ini kok mungkin diluar sana udah sampai jilid 3 tapi masuk di kita ujian kok masih belum sesuai dengan standar kita masuk jilid 1 nggeh anaknya masuk jilid 1, tergantung nanti hasil ujian, pre-test. Jadi itu anak nanti pre-test ujian masuk jilid berapa kita nanti sesuai dengan kemampuannya

10. Siapa yang menguji ujian pre-test anak Mb Tatim? Dan materinya yang diujikan apa?

Jawab:

Biasanya Pak Asyrof, Cuma ada satu sih kalau gak ada Pak Asyrof Mas Raufal salah satu guru sini yang memang sudah dianggap mumpuni gitu. Kita nanti biasanya Mas Raufal, anak naik jilid berapa nanti. Gak semua jilid diujikan, misal nih jilid 1, jilid 1 dulu kalau anak sudah bisa coba jilid 2 coba jilid 3 terus hafalannya sampai apa. Tapi kemampuan di Yanbu'anya sih, karena kan kita memang fokusnya untuk belajar membaca, jadi Yanbu'anya anak kok jilid 2 dicoba sudah lancar jilid 3 kok kurang lancar ya jadi jilid 3. Berarti nanti anak ini masuknya jilid 3

11. Bagaimana dengan pembagian guru kelas? Apakah semua guru menjadi guru wali kelas?

Jawab:

Iya sudah otomatis, udah pembagiannya dulu sih mbak kalau Bu Yanti jilid pemula, Bu Yanti kan sudah ibu-ibu jadi keibuan jadi ya udah ditaruhnya di jilid pemula karena memang pegang anak kecil, terus kalau untuk jilid 1 keatas ya monggo yang bisa, kalau dulu tunjuk aja sih, pegang jilid satu oh ya, jadi di situ ditunjuk gitu, misalnya jilid berapa jilid kelas berapa kecil berapa gitu, terus kan untuk waktu juga sore bisa enggak, oh nggak bisa nanti untuk kelas malam gitu tergantung gimana ininya. Kalau saya ditawarin jilid 1, jilid satu ya oke, maksudnya sore bisa bener-bener bisa jadi wali kelas jilid 1

12. Bagaimana sistem evaluasi pembelajarannya seperti apa?

Jawab:

Setiap hari evaluasi, kalau harian mbak kayak langsung aja di eh tadi itu ada yang kurang dalam hafalannya atau tentang kegiatan intinnya, tadi kok masih ada yang guyon atau apa. Ini kan ada tahapan pembelajarannya mungkin di proses Muqoyyimahnya itu dari itu juga kan evaluasi, kan sudah pembelajaran sudah Muroja'ah sudah prosesnya belajar bareng-bareng gitu, terus akhir ada Muqoyyimah, anak maju satu-satu di tes lah ya evaluasi itu, di tes oh anak sudah paham atau belum sih, kalau kurang nah disitu kita tegaskan per anaknya. Dan ada ujian akhir tahun Cuma sekali ya diakhir tahun itu sebelum nanti ada akhirussanah itu biasanya ada ujian ya ujiannya biasanya Yanbu'anya, baca Yanbu'a tergantung gitu, do'a, fasholatan, do'a-do'a dan soalnya tergantung dengan wali kelas atau biasanya tergantung yang mengampu kalau saya lisan.

13. Bagaimana sistem kenaikan tingkat jilid di Madin?

Jawab:

Iya kalau disini tidak yang bareng satu tahun naik semua gitu tidak, tapi karena masuknya juga tergantung kemampuan gitu jadi disini juga naik jilidnya juga tergantung gitu. Misal anak kok, di jilid 1 sudah selesai halamannya kemudian masuk ke rekomendasi, rekomendasi itu untuk persiapan ujian biasanya tidak Cuma satu halaman tapi langsung 5 halaman enam halaman gitu itu kemampuannya, nanti tesnya sudah siap apa belum gitu terus habis itu kalau sudah rekomendasi selesai nanti ujian ke beliau Pak Asyrof, itu kalau dinyatakan lulus nanti naik jilid

14. Apakah ada santri yang ketika ujian tingkat Yanbu'a dinyatakan tidak lulus?

Lalu bagaimana setelahnya? Jika anak dinyatakan tidak lulus apakah guru mendapat peringatan dari Pak Asyrof?

Jawab:

Kalau misal dinyatakan tidak lulus ya berarti ngulang dari halaman yang kurang, jadi kembali ke rekomendasi itu yang kurang dibagian mana. Ya tapi kalau mau ujian berarti anaknya udah lulus rekomendasi karena rekomendasi kan tujuannya biar lolos ujian. Jadi ketika ujian ya harus lulus, terus nanti biasanya tetap ada sih peringatan nih mbak si anak kurang di Makhrojnya Ha nya atau di alif nya kurang apa itu nanti biasanya disampaikan ke gurunya

15. Sampai jilid berapa anak ngaji Yanbu'a sampai bisa mengikuti wisuda? Dan apa yang diajarkan ke anak yang sudah lulus atau khatam Yanbu'a? dan selain Al-Qur'an anak-anak ngaji apa?

Jawab:

Sampai jilid lima, jilid enam itu kan gak wajib. Jadi nanti Al-Qur'an sama grorib. Ya tadi kitab oh yang jilid enam itu tadi, jadi kitab Yanbu'a jilid enam Al-Qur'an sama safinah gitu

16. Adakah manfaat belajar menggunakan metode Yanbu'a?

Jawab:

Tentunya ada nggeh, uda praktis nggeh kalau Yanbu'a sudah sekalian belajar Makhroj belajar menulis terus ada pegon disitu juga nanti ada

fasholatan dan sudah diselipi do'a-do'a ada pegon di jilid empatnya, jadi praktis sih

17. Dari pengalaman Mbak Tatim sendiri mengajar Yanbu'a dengan yang lainnya, lebih efektif mana?

Jawab:

Lebih efektif ini semua ada disitu kalau diterapin di anak juga udah ini bisa dikatan berhasil gitu

18. Adakah hambatan selama mengajar menggunakan Yanbu'a? Bagaimana cara Mbak Tatim mengatasi hambatan atau kendala tersebut?

Jawab:

Kalau hambatan kita ini kadang-kadang kan kita sistemnya yang satu halaman satu hari terus kalau hafalan juga nambahnya bisa tiga ayat. Kendalanya mungkin kadang di anak kadang masuk kendalanya disitu. Kan satu kelas saya ada dua puluhan ya, sebenarnya kalau sekarang sudah sepuluh-an anak, kalau dulu sekitar dua puluh anak itu susah karena misalkan anak hari ini tidak berangkat berarti besok dia harus ngejar disitu, susahnya disitu waktu sudah habis sudah dijemput anak juga kadang tidak mau, atau gurunya yang kadang sudah mau ngapain kendalanya disitu. Makanya dikelas jilid satu itu menerpkan yang namanya sorogan itu karena kalau pakai yang satu halaman satu halaman itu agak kurang, tapi kalau untuk keseluruhan anak pakai satu hari satu halaman tapi untuk anak pencapaian anak itu tidak bisa diseragamkan. Jadi saya mengatasi hambatan itu dengan sorogan, jadi sudah selesai ini materinya yang dites itu sesuai dengan

capaian anak masing-masing ada yang lima halaman enam halaman. Jadi ada sebagian anak yang tidak terima kok diulang-ulang terus banyak banget ngajinya

19. Langkah-langkah pembelajaran dari awal sampai bagaimana?

Jawab:

Ada enam tahapan, dari mufatatah itu nanti ada salam, Do'a. Do'a biasanya kita pakai sholawat Asnawiyah terus ada hadhoroh, terus habis muftatahah itu nanti ada muroja'ah, muroja'ah itu mudzakaroh jadi itu nanti anak mengulang materi yang sudah diajarkan yang kemarin baik itu tahfidnya ataupun Yanbu'anya, habis itu ada Mubayyinah Muffahhamah ada penambahan materi dari guru yang menjelaskan atau membacakan kemudian anak menirukan sampai benar-bener faham, bisa nanti muter satu mulai dari kelompok perkelompok atau satu persatu intinya untuk menjelaskan dan memfahamkan anak kemudian ada proses Mudzakaroh itu tapi bukan yang kemarin tapi yang barusan diajarkan coba diulangi diulangi di ulangi, habis itu ada Muqoyyimahnya atau evaluasi. Jadi anak buka lagi diperaganya tapi di Yanbu'anya kalau yang diproses Mubayyinah Mufahhamahnya itu pakai alat peraga, soalnya berbeda. Nanti kalau Muqoyyimahnya pakai jilid

20. Bagaimana cara Mbak Tatim menyampaikan atau mengajarkan Yanbu'a ke anak-anak?

Jawab:

Jadi semua guru itu sama udah ada cara penyampaianya, udah ada cara mengajarnya soalnya uda panduannya

21. Adakah kesulitan yang Mbak Tatim alami saat mengajar menggunakan Metode Yanbu'a? dan bagaimana cara Mbak Tatim mengatasi itu?

Jawab:

Selama ini gak ada kesulitan sam sekali, terus mungkin di penulisan anak. Penulisan kan harusnya seperti saya dulunya juga belum melalui cara mecara menulisnya. Kan kita menuliskan di depan terus anak-anak mengikuti, ini kurangnya disitu kita gak bisa mantau satu-satu dan kurang maksimal. Kalau saya kan untuk di Yanbu'a itu ada untuk menebalkan tulisan juga itu dibuat banyak sepuluh kali di buku tulis, jadi hasilnya lama-kelamaan akan membentuk itu sesuai yang di Yanbu'a

22. Untuk anak-anak yang sudah khatam Al-Qur'an bagaimana cara bacanya, apakah sudah bagus sesuai dengan kaidah?

Jawab:

Sudah terbentuk sudah bagus untuk tajwidnya sendiri, tajwidnya waqofnya itu sendiri sudah terbentuk kalau di Yanbu'a itu tajwid ada di jilid 5, itu juga sudah terbentuk bacaanya sudah lancar bacaannya dari berhentinya itu harus dimana gak boleh naafs itu anak memang sudah bisa, tinggal kita nonton aja nemenin aja. Bisa dilihat hasilnya mengaji itu di jilid 6, tapi proses pakai Yanbu'a itu lama kan karena memang harus sesuai step by stepnya kalau anak belum mencapai itu belum. Ada yang jilid 1 sampai setahun ada juga yang Cuma 3 bulan 4 bulan, anak-anak memang dibantu kalau sudah

mumpuni sudah sesuai dengan targetnya yang di Yanbu'a ya lanjut kalau anak sudah bisa.

23. Butuh waktu berapa lama anak-anak bisa menuntaskan ngaji jilidnya?

Jawab:

Rata-rata itu Cuma 3 bulan udah selesai, habis itu rekomendasi.

24. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk rekomendasi?

Jawab:

Kalau untuk rekomendasi sendiri waktunya 1 bulan bisa 2 minggu kalau anaknya cepat masuk terus.

Lampiran V

Hasil Wawancara dengan Wali Santri

Nara Sumber : Wali Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta
Nama : Ibu Aryani
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024
Judul Skripsi : Implementasi Metode Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a di
Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardonoharjo
Ngaglik Sleman Yogyakarta

1. Kalau dilihat dari jarak rumah ibu dengan Madin ini lumayan jauh, kenapa ibu memilih Madin Kalimasada untuk jadi tempat mengaji putra-putri ibu?

Jawab:

Jujur lah dari sini tuh gak ada mbak sebelumnya, sebelum ada pondok itu ada Madin juga, sekarang cuma gak dibawah kayak tau lah Madin Kalimasada kan katanya uda dibawah Kemenag nggih. Itu tu baru berapa tahun ya kurang lebih setahunan lah mulai aktif, nah ini di belakang aku sebenarnya ada masjid disitu juga ada masjid, tadi kan tapi gak ada yang aktif anak-anak TPA nyadan itu TPA biasa. Maksudnya kalau dulu ada mbak-mbak yang juga mau ngajar tapi kan udah pada lulus terus selesai. Jadi itu untuk warga sekitarnya mungkin juga bukan yang gak mampu tapi kurang mampu itu kan jadinya, terus anak saya juga kan yang paling besar usia 11 tahun 10 tahun, itu kemarin pas awal-awal masuk Madin itu tuh disini malah dia seharusnya TPA, ya saya kan pengennya belajar tapi malah di TPA itu disuruh ngajar yang lebih kecil kan udah Al-Qur'an, itu malah disuruh. Mbak Aza gak ada yang nyemak, terus tanya-tanya saudara kan ada

yang rumahnya deket sana deketnya rumah Bu Lisa, jadi disini ada Madin, ya sudah saya masukin kesana.

2. Tahun berapa itu bu Kalau boleh tau?

Jawab:

Dua ribu berapa ya hampir tiga tahun apa masih covid gitu, setelah covid agak lama. Anak saya kelas awal kelas lima SD sekarang udah mau lulus, berarti udah dua tahunan. Awal-awal masuk kelas lima.

3. Kemarin dijelaskan oleh Pengasuh Pondok lalu Kepala Madrasah dan Guru, kalau mau masuk Madin itu ada pre testnya ada ujian buat menentukan jilidnya, kalau untuk putri ibu sendiri bagaimana?

Jawab:

Anak saya dapat jilid lima mbak setelah dites, kalau yang anak kedua ini kan awal pemula terus sekarang sudah jilid 1.

4. Sebagai orang tua, adakah kriteria ibu untuk mencari tempat mengaji untuk putra-putri ibu?

Jawab:

Saya kalau awalnya itu ya lihat itu tadi mbak, maksudnya yang ngajarnya maksudnya biar bukan asal-asalan, biar anak-anak memang ada kegiatan sore, Cuma disitu gak ada cuman ngaji aja terus anaknya bablas mulih tapi gak pamit gitu mb gak ada kayak tertatanya maksudnya kayak gitu yang sebelah-sebelah. Terus mungkin itu ya mbak ada strukturnya gitu ndilalah kok ya ketemunya Madinta Kalimasada itu uda di bawah Kemenag ya alhamdulillah, karena kan pas disitu Azza itu kan dapat bimbingannya

lumayan ya bagus gitu mbak dan membawa nama baiknya Madin juga kemarin sempet lomba PORSADIN sama mas Ni'am jadinya ada poin plusnya untuk ke pondok, kan dia maunya ke Pondok itu tu kayak ada poin plusnya buat masuk ke Pondok

5. Setelah melakukan wawancara kemarin, ada masalah di kegiatan sekolah atau belajar anak di sekolah yang full day school, apakah itu juga berpengaruh ke putra-putri ibu?

Jawab:

Mbak Aza sendiri pulang sore, tapi alhamdulillah kemarin itu anaknya masih semangat sebelum ada pergantian jam, jadi dari sekolah langsung ganti baju di mobil langsung ke Madin, juga adiknya udah ganti baju. Jemput kakaknya dulu ke sekolah ganti bajunya langsung di mobil ikut ngaji. Alhamdulillah soalnya anak saya semangat banget di Madin jadi saya dukung, adoh rapopo. Nah yang didekat Pandanaran itu uda dibuka, Madin juga terus juga kesini Mbak Aza diminta ngaji disana, saya bilang nyuwun ngapunte sudah masuk Madin disana nanti ndak dobel-dobel. Kan disana itu awalnya Cuma seminggu tiga kali, Mbak Azza bilang lupa e nda kalau gak langsung maksudnya gak tiap hari gitu setorannya juga kan dia terus kayak ngebleng kalau gak dioyak-oyak tiap hari kan biasanya anak-anak gitu makanya sama aja.

6. Perkembangan apa yang ibu rasakan setelah putra-putri ibu masuk Madin dan belajar Al-Qur'an disana?

Jawab:

Malah ngoreksi saya kalau ngaji, dua hari yang lalu itu juga surat apa ya kemarin saya lupa, oh ya yang majreha wa mursaha bawahnya sama atasnya kan beda saya kan yo gak tau kan ya kalau beda, terus dikoreksi sama dia. Awal-awal itu pas masuk A'udzubillah itu A'udzubillah nya salah nda nah gini gini, oh ya dulu bunda kan Cuma Iqro' mbak gak tau. Alhamdulillah bermanfaat, terus kan masuk kesana itu kan ibaratnya terlanbat untuk Mbak Azza, itu bisa langsung ngejar bisa langsung ikut khataman Juz 30 dan sudah wisuda jilidnya juga sudah Al-Qur'an sekarang. Wisudanya tahun berapa gitu, awal-awal saya masuk itu 8 bulan gitu mbak. Awal-awal masuk langsung dites Pak Asyrof itu wisuda dan Juz 'amma itu juga kan sama Pak Asyrof langsung disuruh ikut khataman, padahal di sekolah dia gak katut. Jadi di sekolah dia gak katut tapi di Madin malah katut, padahal ada salah satu gurunya Pak Yazid itu juga kan gurunya Mbak Azza di MIN 2 Sleman tapi dia gak katut. Pas Ustadz Yazid ngisi di wisudanya disitu kaget kok malah katut katanya gitu.

4. Berarti sekolah MIN 2 Sleman juga memakai metode Yanbu'a ya bu?

Jawab:

Iya kebetulan, kelasnya kan ikut program yang tahfidz terus pakainya Yanbu'a dan ndilalah yang ngampu Ustadz Yazid

5. Berarti sudah mempunyai basic Yanbu'a ya bu?

Jawab:

Sampun kalau di sekolah kan beda pengawasan juga beda, kalau disitu pas tahfidznya suruh ngulang terus katanya Azza pas di sekolah sudah sampai

surat ini disuruh mundur lagi buka pas kelas itu mbak pas kenaikan kelas gitu, seharusnya nyambung ya itu tuh malah mundur dulu baru diterusin. Disini kan gak ada naik jilid langsung dilanjutin hafalannya.

6. Bagaimana menurut ibu sendiri tentang pembelajaran di Madin Kalimasada?

Jawab:

Bagus ya mbak, itu kan awalnya kan kalau saya kan nungguin yang kecil ya kalau yang gede kan saya gak nungguin, kalau saya lihat awalnya itu sama Bu Yanti itu berdo'a dulu terus nanti hafalan surat kemarin terus pakai papan itu bar nanti dituliskan terus sambil anak-anak nulis sambil maju satu-satu untuk baca, kadang bercerita surah Nabawi juga tentang Nabi-nabi kalau udah diceritain Cuma ada satu dua yang gak terkontrol gak kayak disini mbak bubar satu bubar semua. Bu Yanti itu bisa merangkul anak-anak jadi gak langsung dimarahin tapi masih halus kayak guru TK.

7. Dari segi bacaan dan hafalan alhamdulillah ada peningkatan kalau dari segi tulisan Arab Pegonnya bagaimana bu?

Jawab:

Alhamdulillah kalau untuk tulisan Arab Pegon itu bisa mengikuti, alhamdulillah bisa mengikuti

8. Apakah putri ibu mengalami kesulitan dalam belajar?

Jawab:

Senang gitu ya mbak, itu kayak hal baru yang dari sini tadinya Cuma baca nulis itu kan ada ceritanya kitabnya menyampaikan ceritanya, jadinya anak-anak lebih tertarik dan saya mendukung penuh, jauh gak papa.

Lampiran VI

Hasil Wawancara dengan Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada

Nara Sumber : Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardono Harjo Ngaglik Sleman
Nama : Bealova/Belva
Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Juni 2024
Judul Skripsi : Implementasi Metode Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardono Harjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

1. Namanya siapa dek? Kelas berapa di madin?

Jawab:

Bealova, kelas jilid 2

2. Berarti belum lama ya masuk madin?

Jawab:

Belum

3. Rumahnya kan jauh dari madin kenapa kok milihnya ngaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada?

Jawab:

Mama yang milih

4. Sebelum di madin Mb Belva ngajinya pakai apa?

Jawab:

Pakai Iqra' sama Umi

5. Sebelum pakai Yanbu'a di Iqra' jilid berapa?

Jawab:

Jilid

6. Waktu pindah ke madin di tes gak ? terus habis dites dapet kelas berapa?

Jawab:

Di tes sama Mbak Tatim, kelas jilid 1

7. Mulai ngaji di madin itu jam berapa? Ngajinya di madin dari hari apa sampai hari apa?

Jawab:

Sore, mulai jam setengah empat sampai jam lima, hari senin sampai Kamis

8. Kalau Hari Jum'at Sabtu ada ngaji gak?

Jawab:

Di tempat lain ngajinya

9. Susah gak di madin ngajinya?

Jawab:

Susah

10. Susahnya apa?

Jawab:

Qolqolahnya, makhrajnya ya

11. Kalau di jilid 2 yang ngajar siapa mbak?

Jawab:

Mas Fahmi

12. Mbak Belva kan sudah jilid 2 ya, jadi sudah pernah ikut ujian kenaikan jilid ya, nah itu gimana ujiannya?

Jawab:

Khatam, rekomendasi dulu baru ujian

13. Yang uji siapa mbak? Serem gak ujiannya? Tapi lulus ya?

Jawab:

Yang nguji Pak Asyrof, ya deg-degan, lulus

14. Kalau pulang sekolah jam berapa?

Jawab:

Hari Senin jam setengah 2, hari berikutnya jam setengah 1

15. Pernah bosan gak ngaji di madin? Berangkat ke madin terus ya?

Jawab:

Enggak, kadang-kadang gak berangkat

16. Apa yang bikin senang ngaji di madin?

Jawab:

Pengen cepet-cepet gojek, soale di kelas ada yang kocak

17. Ada bedanya gak ngaji di madin sama ditempat satunya?

Jawab:

Yang satu pake Iqra' yang satunya pake Yanbu'a

18. Mengikuti semua kegiatan madin gak?

Jawab:

Ya ikut aktif

19. Kan di pelajaran madin ada nulis nya ya, sudah bisa nulis apa?

Jawab:

Agak jelek

20. Jilid 2 itu belajarnya apa aja mbak?

Jawab:

Kalau sama mas fahmi itu nulis atau gambar

21. Kalau masuk pembelajaran pertama kalinya guru ngajarin apa mbak?

Ngapain dikelas?

Jawab:

Berdo'a dulu terus disuruh nulis atau gambar, terus dinilai habis itu ngaji satu halaman satu hari, ada hafalan do'a sehari-hari sama surat-surat pendek

Lampiran VII

Hasil Observasi Penelitian

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2024

Tempat : Mushola Pondok Pesantren Barokah Kalimasada

Pada hari Jum'at tanggal 15 Maret 2024, peneliti menghubungi pihak Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, yaitu Mbak Ajeng selaku Kepala Madrasah untuk memberikan Surat Izin Penelitian. Pada Hari Sabtu tanggal 16 Maret 2024, peneliti bertemu dengan Kepala Madrasah di Mushola Pondok Pesantren Barokah Kalimasada pada pukul 21.00 WIB malam, untuk memberikan Surat Izin Penelitian dan melihat situasi dan kondisi Madrasah.

Pada hari Minggu tanggal 24 Maret, peneliti bertemu dan melakukan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Barokah Kalimasada Bapak K. Muhammad Asyrofudin dikediaman beliau pada jam 21.00 WIB. Wawancara dengan Pengasuh Pondok membahas tentang sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada dan hal-hal yang bersinggungan dengan itu.

Pada hari Senin tanggal 25 Maret, peneliti bertemu dan melakukan wawancara dengan salah satu guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada yaitu Mbak Kholashotut Tatimmah yang juga sebagai wali kelas jilid 1 pada jam 17.00 WIB. Wawancara dilaksanakan di Mushola Pondok Pesantren Barokah Kalimasada dengan pembahasan mengenai langkah-langkah pembelajaran metode Yanbu'a didalam kelas.

Pada hari Senin tanggal 25 Maret 2024 peneliti bertemu dan melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Mbak Saviera Zulykha Ajeng di Mushola Pondok Pesanten Barokah Kalimasada pada jam 21.00 WIB dengan membahas bagaimana pengelolaan Madrasah oleh Kepala Madin untuk membantu menunjang pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an.

Pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2024 peneliti bertemu dan melakukan wawancara dengan salah satu wali santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada yaitu Bu Ariyani di kediamannya beliau. Pembahasannya adalah manfaat yang dirasakan oleh orang tua tentang membaca menulis dan menghafal Al-Qur'an putra-putrinya.

Pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2024, peneliti melakukan observasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, dari jam 15.00 – 17.00 WIB. Hasil dari observasi ini dapat digambarkan bagaimana lokasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, sebagai berikut:

1. Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada berada di desa Kringinan, Jl. Karangjenjem, Jetis Baran, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Bangunan gedung Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada ini menghadap ke Selatan. Bagian Timur, Barat dan Utaranya bersebelahan dengan Rumah Warga. Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada ini terletak di tepi jalan kampung dengan pemandangan depan Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada ini adalah sawah-sawah dan sungai kecil.

2. kondisi sarana prasarana Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada sendiri cukup lengkap, dari tempat mengaji, alat peraga, meja mengaji, papan tulis, alat tulis dan masih banyak lagi. Untuk tempat mengaji masih kekurangan sehingga masih mengaji di depan rumah Pak Asyrofuddin.

Lampiran VII

Hasil Observasi Penelitian

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Tempat : Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada

Petunjuk :

Berilah tanda (✓) pada kolom (YA) bila dilakukan dan (TIDAK) bila tidak dikerjakan pada masing-masing pernyataan dibawah ini!

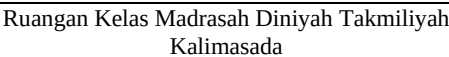
NO	Aspek yang diamati	YA	TIDAK
A	Kegiatan Pendahuluan	✓	
1	Persiapan sarana pembelajaran	✓	
2	Mengucapkan salam	✓	
3	Membaca Surat Al-Fatihah	✓	
4	Membaca Sholawat Asnawiyah	✓	
5	Muroja'ah atau menghubungkan pelajaran yang lalu	✓	
B	Kegiatan Inti		
1	Menguasi materi pelajaran dengan baik	✓	
2	Menjelaskan materi dengan baik	✓	
3	Mengajak santri menirukan materi yang diajarkan	✓	
4	Menggunakan media pembelajaran	✓	
5	Memberikan tugas kepada santri	✓	
C	Kegiatan Penutup		
1	guru bersama santri mengulang kembali materi yang baru saja diajarkan bersama	✓	
2	guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a	✓	

Lampiran VII

Dokumentasi Gambar Seputar Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

	
<p>Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Barokah Kalimasada</p>	<p>Wawancara dengan Guru Kelas Jilid 1 Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada</p>
	
<p>Wawancara dengan Wali santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada</p>	<p>Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada</p>
	
<p>Suasana Proses Pembelajaran Kelas Jilid Pemula dan Jilid 1 Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada</p>	<p>Suasana Pembelajaran Kelas Al-Qur'an Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada</p>

<div>Lampiran SK Susunan Pengurus Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada Nomor : 018/SK-PRM/VII/2021</div> <div><div>SUSUNAN PENGURUS MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH KALIMASADA MASA KHIDMAH 2021-2026</div><div><div>Pembina : Muhammad Asyrafuddin, S.H.I., M.Pd. Kepala Madrasah : Saviera Zulaykha Ajeng F.N. Kepala TU : Fathul Azyan Amartya Bendahara : Khulasholih Taimmah Kepala Bidang Kurikulum : Muli Rofah Kepala Bidang Kesiswaan : Fahmi Hasan Amrozyid Kepala Bidang Sarana dan : Hanif Prasarana Kepala Bidang SDM : Siti Maimasah, S.H. Kepala Bidang Media : Anul Irtiyad Dewan Guru : Guru Yaribus Pemula : Siti Khoiyati Guru Yaribus 1 : Aliya Shabrina Adhiningtyas Guru Yaribus 2 : Khulasholih Taimmah Guru Yaribus 3 : Fahmi Hasan Amrozyid Guru Yaribus 4 : Siti Maimasah, S.H. Guru Yaribus 5 : Anul Irtiyad Guru Quran/Yaribus 6-7 : Muli Rofah</div><div><div>Dibuat di : Serang Tanggal : 02 Juni 2021</div><div><div><div></div><div>Muhammad Asyrafuddin, S.H.I., M.Pd.</div></div></div></div></div></div>	<div></div>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
<div>Susunan Pengurus Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada</div>	<div>Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada tampak dari depan</div>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
<div><div>A. IDENTITAS MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH (MDT)</div><div><div><div>1. Nama Lembaga : Kalimasada</div><div>2. Alamat Lengkap : Kringinan, Jl. Karangjernih, Jatis Baran, Sandenoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581</div><div>3. Tahun Berdiri : 2017</div><div>4. Yayasan Penyelenggara : Al Bayan</div><div>5. Isi Operasional : Nomor 147 Tahun 2020</div><div>6. Nama Kepala : Saviera Zulaykha Ajeng</div><div>7. No. Kontak : 089637514848</div><div>8. No. StatistikMDT : 311234040098</div><div>9. Jumlah Santri/Siswa : 60 Orang<ul style="list-style-type: none">Santri/Siswa Putra : 23 OrangSantri/Siswa Putri : 37 Orang</div><div>10. LuasTanah : 480 m²</div><div>11. Luas Bangunan : 350 m²</div><div>12. Status Tanah : Wakaf</div><div>13. Status Bangunan : Wakaf</div></div></div></div>	<div><div>c. Sarana dan Prasarana MDT :</div><div><table><tr><th>No</th><th>Sarana dan Prasarana</th><th>Jumlah</th><th>Kapasitas/Unit</th></tr><tr><td>a</td><td>Ruang Kelas Santri Putra</td><td>-</td><td>orang</td></tr><tr><td>b</td><td>Ruang Kelas Santri Putri</td><td>-</td><td>orang</td></tr><tr><td>c</td><td>Ruang Kepala</td><td>-</td><td>orang</td></tr><tr><td>d</td><td>Ruang Ustadzah/Ustadzah</td><td>1</td><td>orang</td></tr><tr><td>e</td><td>Ruang Pengantar Santri Putra</td><td>-</td><td>orang</td></tr><tr><td>f</td><td>Ruang Pengantar Santri Putri</td><td>-</td><td>orang</td></tr><tr><td>g</td><td>Ruang Perpustakaan</td><td>1</td><td>orang</td></tr><tr><td>h</td><td>Masjid/Musholla</td><td>1</td><td>orang</td></tr><tr><td>i</td><td>Koperasi/Unit Usaha</td><td>-</td><td>orang</td></tr><tr><td>j</td><td>Kamar Mandi</td><td>4</td><td>orang</td></tr><tr><td>k</td><td>Lapangan</td><td>-</td><td>orang</td></tr><tr><td>l</td><td>Luas Kersuluruhan Tanah</td><td>480 m²</td><td>orang</td></tr><tr><td>m</td><td>Luas Bangunan</td><td>350 m²</td><td>50 orang</td></tr><tr><td>n</td><td>Luas tanah yang belum dibangun</td><td>130 m²</td><td>Orang</td></tr><tr><td>o</td><td>Luas Area Belajar MDT</td><td>90 m²</td><td>Orang</td></tr></table></div></div>	No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kapasitas/Unit	a	Ruang Kelas Santri Putra	-	orang	b	Ruang Kelas Santri Putri	-	orang	c	Ruang Kepala	-	orang	d	Ruang Ustadzah/Ustadzah	1	orang	e	Ruang Pengantar Santri Putra	-	orang	f	Ruang Pengantar Santri Putri	-	orang	g	Ruang Perpustakaan	1	orang	h	Masjid/Musholla	1	orang	i	Koperasi/Unit Usaha	-	orang	j	Kamar Mandi	4	orang	k	Lapangan	-	orang	l	Luas Kersuluruhan Tanah	480 m ²	orang	m	Luas Bangunan	350 m ²	50 orang	n	Luas tanah yang belum dibangun	130 m ²	Orang	o	Luas Area Belajar MDT	90 m ²	Orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kapasitas/Unit																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
a	Ruang Kelas Santri Putra	-	orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
b	Ruang Kelas Santri Putri	-	orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
c	Ruang Kepala	-	orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
d	Ruang Ustadzah/Ustadzah	1	orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
e	Ruang Pengantar Santri Putra	-	orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
f	Ruang Pengantar Santri Putri	-	orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
g	Ruang Perpustakaan	1	orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
h	Masjid/Musholla	1	orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
i	Koperasi/Unit Usaha	-	orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
j	Kamar Mandi	4	orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
k	Lapangan	-	orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
l	Luas Kersuluruhan Tanah	480 m ²	orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
m	Luas Bangunan	350 m ²	50 orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
n	Luas tanah yang belum dibangun	130 m ²	Orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
o	Luas Area Belajar MDT	90 m ²	Orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
<div>Dokumentasi Arsip Identitas Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada</div>	<div>Dokumentasi Arsip Sarana Prasarana Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada</div>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
<div><div>B. PROFIL MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH (MDT)</div><div><div><div>1. Visi : Mencetak santri yang berilmu berakhlakul karimah dan tangguh menghadapi tantangan zaman</div><div>2. Misi :<div><div>1. Mengajarkan cara membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits secara baik dan benar.</div><div>2. Membiasakan pelaksanaan fiqh ibadah.</div><div>3. Membekali keterampilan dan keterampilan sesuai perkembangan zaman</div><div>4. Menyelenggarakan lembaga pendidikan diniyah yang berkualitas.</div></div></div><div>3. No. Akta Notaris : 016/YAY/XII/2016</div><div>4. No. NPWP : 73.669.120.5-542.000</div><div>5. Jadwal Belajar :<div><div>a. Pagi Pukul : -</div><div>b. Siang Pukul : 16.00 – 17.00</div><div>c. Malam Pukul : 17.30 – 19.00</div></div></div></div></div></div>	<div><div>REKAPITULASI KAPASITAS</div><div><table><tr><th>NO</th><th>LOKASI</th><th>RUANG</th><th>TAHAP</th><th>LOKASI</th><th>RUANG</th></tr><tr><td>1</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>1</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>2</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>2</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>3</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>3</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>4</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>4</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>5</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>5</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>6</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>6</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>7</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>7</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>8</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>8</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>9</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>9</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>10</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>10</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>11</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>11</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>12</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>12</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>13</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>13</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>14</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>14</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>15</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>15</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>16</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>16</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>17</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>17</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>18</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>18</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>19</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>19</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>20</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>20</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>21</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>21</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>22</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>22</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>23</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>23</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>24</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>24</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>25</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>25</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>26</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>26</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>27</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>27</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>28</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>28</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>29</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>29</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>30</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>30</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>31</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>31</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>32</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>32</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>33</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>33</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>34</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>34</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>35</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>35</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>36</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>36</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>37</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>37</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>38</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>38</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>39</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>39</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>40</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>40</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>41</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>41</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>42</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>42</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>43</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>43</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>44</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>44</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>45</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>45</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>46</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>46</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>47</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>47</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>48</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>48</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>49</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>49</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>50</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>50</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>51</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>51</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>52</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>52</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>53</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>53</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>54</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>54</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>55</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>55</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>56</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>56</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>57</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>57</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>58</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>58</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>59</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>59</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr><tr><td>60</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRA</td><td>60</td><td>RUANG KELAS</td><td>PUTRI</td></tr></table></div></div>	NO	LOKASI	RUANG	TAHAP	LOKASI	RUANG	1	RUANG KELAS	PUTRA	1	RUANG KELAS	PUTRI	2	RUANG KELAS	PUTRA	2	RUANG KELAS	PUTRI	3	RUANG KELAS	PUTRA	3	RUANG KELAS	PUTRI	4	RUANG KELAS	PUTRA	4	RUANG KELAS	PUTRI	5	RUANG KELAS	PUTRA	5	RUANG KELAS	PUTRI	6	RUANG KELAS	PUTRA	6	RUANG KELAS	PUTRI	7	RUANG KELAS	PUTRA	7	RUANG KELAS	PUTRI	8	RUANG KELAS	PUTRA	8	RUANG KELAS	PUTRI	9	RUANG KELAS	PUTRA	9	RUANG KELAS	PUTRI	10	RUANG KELAS	PUTRA	10	RUANG KELAS	PUTRI	11	RUANG KELAS	PUTRA	11	RUANG KELAS	PUTRI	12	RUANG KELAS	PUTRA	12	RUANG KELAS	PUTRI	13	RUANG KELAS	PUTRA	13	RUANG KELAS	PUTRI	14	RUANG KELAS	PUTRA	14	RUANG KELAS	PUTRI	15	RUANG KELAS	PUTRA	15	RUANG KELAS	PUTRI	16	RUANG KELAS	PUTRA	16	RUANG KELAS	PUTRI	17	RUANG KELAS	PUTRA	17	RUANG KELAS	PUTRI	18	RUANG KELAS	PUTRA	18	RUANG KELAS	PUTRI	19	RUANG KELAS	PUTRA	19	RUANG KELAS	PUTRI	20	RUANG KELAS	PUTRA	20	RUANG KELAS	PUTRI	21	RUANG KELAS	PUTRA	21	RUANG KELAS	PUTRI	22	RUANG KELAS	PUTRA	22	RUANG KELAS	PUTRI	23	RUANG KELAS	PUTRA	23	RUANG KELAS	PUTRI	24	RUANG KELAS	PUTRA	24	RUANG KELAS	PUTRI	25	RUANG KELAS	PUTRA	25	RUANG KELAS	PUTRI	26	RUANG KELAS	PUTRA	26	RUANG KELAS	PUTRI	27	RUANG KELAS	PUTRA	27	RUANG KELAS	PUTRI	28	RUANG KELAS	PUTRA	28	RUANG KELAS	PUTRI	29	RUANG KELAS	PUTRA	29	RUANG KELAS	PUTRI	30	RUANG KELAS	PUTRA	30	RUANG KELAS	PUTRI	31	RUANG KELAS	PUTRA	31	RUANG KELAS	PUTRI	32	RUANG KELAS	PUTRA	32	RUANG KELAS	PUTRI	33	RUANG KELAS	PUTRA	33	RUANG KELAS	PUTRI	34	RUANG KELAS	PUTRA	34	RUANG KELAS	PUTRI	35	RUANG KELAS	PUTRA	35	RUANG KELAS	PUTRI	36	RUANG KELAS	PUTRA	36	RUANG KELAS	PUTRI	37	RUANG KELAS	PUTRA	37	RUANG KELAS	PUTRI	38	RUANG KELAS	PUTRA	38	RUANG KELAS	PUTRI	39	RUANG KELAS	PUTRA	39	RUANG KELAS	PUTRI	40	RUANG KELAS	PUTRA	40	RUANG KELAS	PUTRI	41	RUANG KELAS	PUTRA	41	RUANG KELAS	PUTRI	42	RUANG KELAS	PUTRA	42	RUANG KELAS	PUTRI	43	RUANG KELAS	PUTRA	43	RUANG KELAS	PUTRI	44	RUANG KELAS	PUTRA	44	RUANG KELAS	PUTRI	45	RUANG KELAS	PUTRA	45	RUANG KELAS	PUTRI	46	RUANG KELAS	PUTRA	46	RUANG KELAS	PUTRI	47	RUANG KELAS	PUTRA	47	RUANG KELAS	PUTRI	48	RUANG KELAS	PUTRA	48	RUANG KELAS	PUTRI	49	RUANG KELAS	PUTRA	49	RUANG KELAS	PUTRI	50	RUANG KELAS	PUTRA	50	RUANG KELAS	PUTRI	51	RUANG KELAS	PUTRA	51	RUANG KELAS	PUTRI	52	RUANG KELAS	PUTRA	52	RUANG KELAS	PUTRI	53	RUANG KELAS	PUTRA	53	RUANG KELAS	PUTRI	54	RUANG KELAS	PUTRA	54	RUANG KELAS	PUTRI	55	RUANG KELAS	PUTRA	55	RUANG KELAS	PUTRI	56	RUANG KELAS	PUTRA	56	RUANG KELAS	PUTRI	57	RUANG KELAS	PUTRA	57	RUANG KELAS	PUTRI	58	RUANG KELAS	PUTRA	58	RUANG KELAS	PUTRI	59	RUANG KELAS	PUTRA	59	RUANG KELAS	PUTRI	60	RUANG KELAS	PUTRA	60	RUANG KELAS	PUTRI
NO	LOKASI	RUANG	TAHAP	LOKASI	RUANG																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
1	RUANG KELAS	PUTRA	1	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
2	RUANG KELAS	PUTRA	2	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
3	RUANG KELAS	PUTRA	3	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
4	RUANG KELAS	PUTRA	4	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
5	RUANG KELAS	PUTRA	5	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
6	RUANG KELAS	PUTRA	6	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
7	RUANG KELAS	PUTRA	7	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
8	RUANG KELAS	PUTRA	8	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
9	RUANG KELAS	PUTRA	9	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
10	RUANG KELAS	PUTRA	10	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
11	RUANG KELAS	PUTRA	11	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
12	RUANG KELAS	PUTRA	12	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
13	RUANG KELAS	PUTRA	13	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
14	RUANG KELAS	PUTRA	14	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
15	RUANG KELAS	PUTRA	15	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
16	RUANG KELAS	PUTRA	16	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
17	RUANG KELAS	PUTRA	17	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
18	RUANG KELAS	PUTRA	18	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
19	RUANG KELAS	PUTRA	19	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
20	RUANG KELAS	PUTRA	20	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
21	RUANG KELAS	PUTRA	21	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
22	RUANG KELAS	PUTRA	22	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
23	RUANG KELAS	PUTRA	23	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
24	RUANG KELAS	PUTRA	24	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
25	RUANG KELAS	PUTRA	25	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
26	RUANG KELAS	PUTRA	26	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
27	RUANG KELAS	PUTRA	27	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
28	RUANG KELAS	PUTRA	28	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
29	RUANG KELAS	PUTRA	29	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
30	RUANG KELAS	PUTRA	30	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
31	RUANG KELAS	PUTRA	31	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
32	RUANG KELAS	PUTRA	32	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
33	RUANG KELAS	PUTRA	33	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
34	RUANG KELAS	PUTRA	34	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
35	RUANG KELAS	PUTRA	35	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
36	RUANG KELAS	PUTRA	36	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
37	RUANG KELAS	PUTRA	37	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
38	RUANG KELAS	PUTRA	38	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
39	RUANG KELAS	PUTRA	39	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
40	RUANG KELAS	PUTRA	40	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
41	RUANG KELAS	PUTRA	41	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
42	RUANG KELAS	PUTRA	42	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
43	RUANG KELAS	PUTRA	43	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
44	RUANG KELAS	PUTRA	44	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
45	RUANG KELAS	PUTRA	45	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
46	RUANG KELAS	PUTRA	46	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
47	RUANG KELAS	PUTRA	47	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
48	RUANG KELAS	PUTRA	48	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
49	RUANG KELAS	PUTRA	49	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
50	RUANG KELAS	PUTRA	50	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
51	RUANG KELAS	PUTRA	51	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
52	RUANG KELAS	PUTRA	52	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
53	RUANG KELAS	PUTRA	53	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
54	RUANG KELAS	PUTRA	54	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
55	RUANG KELAS	PUTRA	55	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
56	RUANG KELAS	PUTRA	56	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
57	RUANG KELAS	PUTRA	57	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
58	RUANG KELAS	PUTRA	58	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
59	RUANG KELAS	PUTRA	59	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
60	RUANG KELAS	PUTRA	60	RUANG KELAS	PUTRI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
<div>Dokumentasi Arsip Profil Madrasah Diniyah Takmiliah Kalimasada</div>	<div>Dokumentasi Arsip Capaian Pembelajaran santri</div>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														



Dokumentasi Arsip Presensi

Dokumantasi Arsip Buku Prestasi Santri



PONDOK PESANTREN BAROKAH KALIMASADA

MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH KALIMASADA

Kringinan, Jetis Baran, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I.Yogyakarta 55581



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saviera Zulykha Ajeng Fauqii Nuura
Jabatan : Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada
Unit Kerja : Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nabihah Khoiri El Muna
NIM : 17422134
Fakultas : Ilmu Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar benar telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliyah Barokah Kalimasada sejak 16 Maret 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 26 April 2024

Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah
Kalimasada

Saviera Zulykha Ajeng F. N.

Curriculum Vitae

Identitas

Nama : Nabiha Khoiri El-Muna
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 27 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Nglaren, Ngropoh RT 03/RW 24 Condongcatur,
Depok Sleman Yogyakarta
Nomor HP : 085786555134
Email : elmunanabihakhoiri27@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--|-----------|
| 1. TK ABA Pringwulung | 2002-2004 |
| 2. MI/SDIT Sultan Agung Babadan Baru | 2004-2010 |
| 3. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 | 2010-2013 |
| 4. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 | 2014-2016 |

Pengalaman Organisasi

- | | |
|--|---------------|
| 1. Ketua PAC IPPNU Kapanewon Depok | 2019-2021 |
| 2. Ketua Bidang Kaderisasi PAC IPPNU Kapanewon Depok | 2017-2019 |
| 3. Anggota Pengurus PC IPPNU Kabupaten Sleman | 2017-2019 |
| 4. Anggota Pengurus PC IPPNU Kabupaten Sleman | 2017-2019 |
| 5. Anggota PAC Fatayat NU Kapanewon Depok | 2023-sekarang |